

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SDN CLUMPRIT 02 KEC. PAGELARAN KAB. MALANG
TAHUN AJARAN 2012/2013.**

SKRIPSI

Oleh :

Budiono Adillah Taufiq

08110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SDN CLUMPRIT 02 KEC. PAGELARAN KAB. MALANG
TAHUN AJARAN 2012/2013.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.PdI)

Oleh :

Budiono Adillah Taufiq

08110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI SDN CLUMPRIT 02 KEC. PAGELARAN KAB. MALANG
TAHUN AJARAN 2012/2013.**

SKRIPSI

Oleh:

Budiono Adillah Taufiq

08110152

Telah Disetujui

Pada Tanggal 25 Juni 2013

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI

1965120519944031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI

1965120519944031003

NOTA DINAS

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Budiono Adillah Taufiq Malang, 25 Juni 2013
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Budiono Adillah Taufiq
NIM : 08110152
Jurusan : Pendidikan Agama islam
Judul Skripsi : *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
1965120519944031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, ...Juni 2013

Penulis

Budiono Adillah Taufiq

MOTTO

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Artinya: Ibrahim berkata "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-Nya, kecuali orang-orang yang sesat". (QS. Al- Hijr :56)¹

¹ Al-qur'an dan Terjemahnya (semarang: menara kudus, 2000), hlm. 435.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang teramat dalam
ku persembahkan karya ini kepada:*

*Allah SWT yang sangat mencintai setiap makhluknya sehingga memberi Ku kesempatan
untuk berkarya dan bermanfaat bagi sesama.*

*Bapak dan ibuku (H. Daseri Amin dan HJ. Lasirah Muyasyaroh) yang teramat
menyayangiku terimakasih telah merawat dan membimbingku
hingga dewasa seperti ini serta memberiku dorongan motivasi hingga mengantarku sampai
bangku perkuliahan.*

*Adik ira yang selalu memotivasi dan menginspirasi berlangsungnya penulisan skripsi ini.
Untuk adik-adik ku (Dasri Mauliddinar Pertivi dan Dasri Alfalsyah) yang sangat kusayangi
karna bersamamu begitu banyak kulewati hari-hari bahagia dirumah.*

*Teman dan sahabat-sahabatku dirumah maupun di kampus (Muhammad Yusuf, Renno
Hardiyanto, Muhammad Choirul Umam, Angga Dwi Kurniawan, Bramasta,) dan masih
banyak lagi yang tidak mungkin saya
sebutkan disini, trimakasi kalian selalu membuat ku merasa bahagia dan tidak sendiri didunia
ini.*

*Serta guru-guru SDN Clumprit 02 bersama anda-anda skalian ku temukan arti hidup
bahwa hidup bukan hanya untuk diri sendiri akan tetapi bermanfaat dan berkorban demi
orang lain jauh lebih berguna. Mari kita jaga semangat kita dan pengorbanan kita untuk
membangun bangsa tercinta ini, karna suatu saat jika kita pergi meninggalkannya pasti
kita akan rindu saat-saat bersama beserta kenagannya. Chayo.....!!!!*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013*”.

Sholawat dan Salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam Ilmiah yaitu Dinul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang & sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan Ilmu-Ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah kuliah.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang .

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
3. Dr. H. Moh. Padil, M.PdI selaku Ketua Jurusan Agama Universitas Islam Negeri Malang.
4. Dr. H. Moh. Padil, M.PdI selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dosen Wali, Yang telah memberikan bimbingan akademis selama menempuh kuliah.
6. Bapak dan Ibu Guruku tercinta, dan dosen UIN Malang, terimakasih tanpa jasmukami tidak tahu apa-apa karena dengna bimbingan ilmu dari mu kami dapat seperti ini menjalani hari-hari yang cerah dalam menggapai cita-cita dan masa depan yang lebih baik.
7. Bapak Suliana, S. Ag. selaku kepala sekolah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SDN Clumprit 02.
8. Bapak Ibu guru SDN Clumprit 02 yang membantu dan memberikan waktu luang dalam memberi informasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dari penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izinNya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 8 juni 2013

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab–Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ' | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

أِي = î

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Ruang Lingkup Pembahasan | 5 |

| | |
|--------------------------------|---|
| F. Definisi Istilah..... | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 9 |

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Guru Pendidikan Agama Islam..... | 11 |
| B. Pendidikan Agama Islam..... | 13 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 13 |
| 2. Dasar Pendidikan Agama Islam | 14 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 19 |
| C. Prestasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya..... | 21 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | 21 |
| 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 22 |
| D. Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM)..... | 26 |
| E. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi | 29 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 42 |
| C. Sumber Data | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| E. Analisis Data..... | 46 |
| F. Keabsahan Data..... | 47 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Obyek Penelitian..... | 50 |
| 1. Profil SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang..... | 50 |
| 2. Visi, Misi, dan tujuan SDN Clumprit 02 | 52 |
| 3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SDN Clumprit 02..... | 53 |
| 4. Keadaan Kegiatan Belajar Mengajar SDN Clumprit 02..... | 55 |
| 5. Keadaan Kurikulum SDN Clumprit 02..... | 57 |
| 6. Sarana dan Prasarana SDN Clumprit 02..... | 58 |
| 7. Struktur Organisasi SDN Clumprit 02..... | 60 |
| B. Paparan Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02..... | 65 |
| 2. Kendala atau Hambatan Yang Dihadapi Serta Bagaimana Langkah-langkah Yang Ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013 | 70 |

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02..... | 73 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| B. Kendala atau Hambatan Yang Dihadapi Serta Bagaimana Langkah-langkah Yang Ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013..... | 77 |
|---|----|

BAB VI : PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran-Saran | 85 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 86 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL 4.1 Profil SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang | 49 |
| TABEL 4.2 DAFTAR NAMA GURU dan KARYAWAN | 53 |
| TABEL 4.3 STANDAR KETUNTASAN MINIMAL | 55 |
| TABEL 4 SARANA DAN PRASARANA..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|--|-----|
| GAMBAR I | : Kepala SDN Clumprit 02..... | 100 |
| GAMBAR II | : Suasana ruang guru..... | 100 |
| GAMBAR III | : Prestasi-prestasi yang di raih..... | 101 |
| GAMBAR IV | : Suasana Sebelum proses belajar mengajar..... | 101 |
| GAMBAR V | : Suasana Proses Belajar Mengajar..... | 102 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumen Hasil Observasi
- Lampiran II : Dokumentasi Foto SDN Clumprit 02
- Lampiran III : Bukti Konsultasi
- Lampiran IV : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Pedoman Observasi
- Lampiran VII : Pedoman Dokumentasi

ABSTRAK

Adillah T, Budiono. 2013. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013
Pembimbing: Dr. H. Moh. Padil, M. Pdi

Kata kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul adalah: (1) Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013? (2) Apa kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dan bagaimana solusi yang ditempuh guru di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui factor penghambat dan pendukung upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam perjalanan pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan adalah Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang kepada para siswa sangat beragam, tidak hanya melalui pelajaran formal didalam kelas akan tetapi pembinaan yang bersifat non formal.

ABSTRACT

Adillah T, Budiono. 2013. Efforts Islamic Education Teachers in Enhancing Learning Achievement of Islamic Education in Elementary School District 02 Clumprit. Pagelaran. Malang Academic Year 2012/2013

Supervisor: Dr. H. Moh. Padil, M. Pdi

Keywords: Islamic Education Teachers, Learning Achievement of Islamic Education.

Religious education is intended to increase spiritual potency and forming students to become a man of faith and fear of God Almighty and noble. Noble character includes ethics, manners, and morals as the embodiment of religious education. Increase spiritual potency include recognition, understanding, and cultivation of religious values, and practice these values in individual and collective life of society. The spiritual potential increase ultimately aimed at optimizing various potential reflects the actualization of human dignity as God's creatures.

Based on the above background, the problems that arise are: (1) How can teachers of Islamic education efforts in improving the academic achievement of students in Islamic education Clumprit Elementary School District 02. Pagelaran Malang Academic Year 2012/2013? (2) What are the constraints of Islamic Education teachers in improving learning achievement of students of Islamic education and how the solutions adopted Clumprit teacher at SDN 02 district. Kab performances. Malang Academic Year 2012/2013?

The purpose of this study was to determine the efforts of Islamic religious teachers in improving learning achievement of students of Islamic Religious Education in Elementary School District 02 Clumprit. Pagelaran Malang Academic Year 2012/2013 and to determine the factors inhibiting and supporting the efforts of Islamic religious teachers in improving learning achievement of students of Islamic Religious Education in Elementary School District 02 Clumprit. Kab performances. Malang Academic Year 2012/2013.

Research by the author are included in the descriptive qualitative research. In the course of collecting data, the writer used observation, interview and documentation. As for the analysis, the writer uses descriptive qualitative, in the form of data that is written or spoken of observed behavior and so in this case the author seeks to undertake research which describes the overall nature of the real situation. Results of research by the author can be delivered is the Islamic religion teacher efforts in improving the achievement of students learning Islamic

education in SDN Clumprit 02 district Pagelaran Unfortunate for the students is very diverse, not only through formal lessons in the classroom but the non formal coaching.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Agama Islam di SD adalah upaya mengarahkan perkembangan kepribadian (aspek psikologi dan psikofisik) manusia sesuai dengan hakekatnya agar menjadi insan kamil, dalam rangka mencapai tujuan akhir kehidupannya, yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan sebuah dokumen dan menjadi kenyataan apabila dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan baik. Dalam mata pelajaran PAI khususnya, merupakan mata pelajaran yang penting yang harus di terapkan dalam setiap jenjang pendidikan.

Menurut Wina Sanjaya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (yang sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 bahwa standar isi dan standar kompetensi kelulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), standar kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran tertentu setelah siswa lulus dari bangku sekolah. Lulusan SDN diharuskan menguasai Enam standar kompetensi PAI yaitu:

¹ Faqih, A. *Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta, Pustaka Setia. 2003. hal: 97

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
3. Mengenal keberagaman agama dan budaya, suku ras, dan golongan social ekonomi.
4. Berkomunikasi secara santun dan yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan.
5. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
6. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan sebagai makhluk ciptaan tuhan.²

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang tanggung jawab utama. Guru berfungsi sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing dalam hal ini, termasuk guru agama Islam, sehingga diperlukan adanya berbagai tugas dan tanggung jawab pada diri guru itu sendiri yang senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan staf lainnya.

Begitu pentingnya tugas dan tanggung jawab guru, maka tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya dikembalikan kepada guru. Sebab keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan ekstern.

² Tim Pustaka Yustisia, *KTSP Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Setia, 2008. Hal: 89

Kedua faktor di atas, mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran guru, diharapkan akan semakin tinggi pula hasil atau prestasi belajar siswa. Sebab prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok.³ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.⁴

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka perlu dikaji dan diteliti tentang **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012-2013.**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apa kendala yang dihadapi serta bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013?

³ Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hal: 19

⁴ Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hal: 21

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendiskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mendiskripsikan kendala atau penghambat dan langkah-langkah solusi yang ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan dapat diambil kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa bagi lembaga pendidikan terutama pada mata pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Lembaga

- 1) Memberi masukan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Dapat memberi masukan, agar lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Menyemangati untuk lebih eksis dan berkompetensi dalam mendidik anak didiknya.

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- 1) Memperkaya dan menambah teori-teori dalam bidang Pendidikan.
- 2) Dapat menjadi acuan pengembangan pendidikan.
- 3) Mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan.

c. Penulis

- 1) Dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri.
- 2) Memberi gambaran tentang prestasi belajar siswa.
- 3) Menambah pengalaman bagi penulis.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini dilakukan secara terbatas dengan merumuskan kajian atau upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan kendala/hambatan serta langkah-langkah yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan menupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik.⁵

Guru pendidikan agama Islam menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 1 dan 3 yaitu:

1. Guru pendidikan agama Islam merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan,

⁵ Muhamad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 128

pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

2. Guru pendidikan agama Islam merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁶

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya agar tercapai tingkat kedewasaan, seta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Di samping itu, ia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Adapun materi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013, yaitu pada bidang pendidikan agama Islam yang meliputi: Al-Qur'an-Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI. Adapun upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013 yakni yang pertama: adanya sarana dan prasarana yang mendukung, fasilitas yang

⁶ Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 197-198

memadai, adanya buku pedoman PAI dan didukung oleh buku LKS dan bahkan juga buku-buku yang ada kaitannya dengan PAI seperti Al-Qur'an, buku-buku cerita tentang Nabi dll.

Kedua dengan cara memberikan bimbingan terhadap siswa agar bisa memahami teori dan prakteknya dalam hal melakukan amalan beribadah seperti dalam sholat. Sedangkan kendala-kendala yang dialami oleh guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yakni minimnya jam pelajaran PAI dalam satu minggu hanya 2 jam dalam 1 X pertemuan, dari latar belakang siswa SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang itu sendiri yakni kurangnya perhatian orang tua dirumah sehingga siswa hanya belajar PAI disekolah. Dengan demikian, solusi yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang yakni dengan cara menambah jam pelajaran di luar jam pelajaran, dengan cara mengemas ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-Qur'an secara bersama-sama pada 10 menit pertama, agar siswa SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya, serta bisa menghafalnya meskipun surat-surat pendek. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan belajar, yang merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan: guru agama dan prestasi belajar PAI.

1. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertugas mengajar/memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih khusus lagi guru merupakan orang yang mengabdikan diri di bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Guru pendidikan agama Islam merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁷
2. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam memahami materi yang telah diberikan kepadanya atau usaha siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸

⁷ Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 197-198

⁸ Sudjana, Nana. 2001. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT. Sinar Baru Algesindo, hlm 8

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, berisi tinjauan pustaka mengenai upaya atau usaha guru pendidikan agama Islam dalam idealisme kependidikan yang mencakup pengertian guru pendidikan agama Islam, syarat guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar. Meningkatkan prestasi belajar siswa yang mencakup tentang pengertian prestasi belajar siswa, aspek-aspek prestasi belajar PAI, fakto-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Upaya guru pendidikan agama Islam, kendala/hambatan guru pendidikan agama Islam dan langkah-langkah yang dilakukan guru agama pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan hambatan tersebut.

BAB III : Metodologi penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian; observasi, interview, dokumentasi, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

- BAB IV : Laporan hasil penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas / deskripsi responden, dan deskripsi hasil penelitian.
- BAB V : Pembahasan hasil penelitian meliputi; deskripsi data, interpretasi data tentang upaya atau usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar hambatan serta langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam memecahkan hambatan, interpretasi pembahasan penelitian.
- BAB VI : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Sebelum dijelaskan pengertian guru Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu dijelaskan definisi secara umum. "Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.

Sedangkan yang dimaksud dengan guru agama adalah "orang dewasa yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan memberikan pertolongan terhadap mereka dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba atau khalifah Allah maupun sebagai makhluk sosial serta makhluk individu yang mandiri".⁹

Adapun guru agama Islam menurut pandangan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, maupun potensi psikomotorik. Guru agama Islam juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba hamba Allah. Di samping itu, guru agama

⁹ Muhaimin, dkk. 2008. Pengembangan Model KTSP pada Sekolah & Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 167

Islam juga mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.¹⁰

Pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹¹

Berdasarkan definisi diatas, dapat difahami bahwa guru pendidikan agama islam adalah orang dewasa yang memiliki keahlian dalam ilmu keguruan yang bertugas untuk mendidik dan mengajar anak hingga memperoleh kedewasaan baik jasmani maupun rohani yang pada akhirnya anak didik tersebut mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah SWT, serta mampu berinteraksi sosial di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial di bidang pembangunan.¹²

Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga potensial sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap hari guru itu terletak tanggungjawab untuk membawa para siswanya kearah yang lebih baik.

¹⁰ Muhamad Nurdin, 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal127 - 128

¹¹ Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. hal: 27

¹² Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal:125

Dengan kata lain pengertian Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut pengajaran agama sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah umum, karena mata pelajaran ini bukan hanya sekedar pengetahuan agama saja, akan tetapi lebih dari itu, yaitu untuk menanamkan ajaran agama islam kepada peserta didik sehingga membentuk suatu kepribadian muslim yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui kegiatan bimbingan, usaha pengajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan itu bermacam-macam, hal ini disebabkan karena perbedaan falsafah hidup yang dianut dan sudut pandang yang memberikan rumusan tentang pendidikan itu.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan juga dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹³ Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

¹³ Ihsan, Hamdani dan Fuad Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1998. hal: 112

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".¹⁴

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Sebelum peneliti menguraikan dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, terlebih dahulu dikemukakan dasar-dasar ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pokok ajaran Islam. Dari dua pokok inilah ajaran Islam itu dijabarkan kedalam seluruh aspek pendidikan atau ajaran Islam.

Selanjutnya tentang dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (di Indonesia) mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain sebagai berikut :

a. Dasar Hukum

Dasar hukum yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan Perundang-undangan yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia.

Adapun dasar dari segi hukum formal tersebut ada 3 macam, yaitu :

¹⁴ Zuhairini. 1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Usaha Nasional. hal: 27

1) Dasar Ideal

Dasar ideal yaitu dasar dari falsafah negara, pancasila dimana sila yang pertama adalah kebutuhan yang maha Esa. Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa indonesia harus percaya kepada Tuhan yang maha Esa. Atau tegasnya harus beragama.

2) Dasar struktural /konstitusional.

Dasar struktural yaitu dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- (1) Negara berdasarkan atas ketuhanan yang maha Esa.
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya itu.

Bunyi dari UUD tersebut diatas adalah mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama. Dalam arti orang-orang ateis dilarang hidup di negara Indonesia. Disamping itu Negara melindungi umat beragama untuk menunaikan ajaran agamanya dan beribadah menurut agamanya masing-masing. Oleh karena itu, agar umat beragama tersebut dapat menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing, maka dapat diperlukan adanya pendidikan agama.

3) Dasar Operasional

Dasar operasional yaitu dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di Sekolah-sekolah di

Indonesia seperti yang disebutkan pada Tap. MPR no. IV/MPR/1973 yang kemudian dikuatkan kembali pada Tap. MPR No. IV/MPR/1978. ketetapan MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN, yang pada pokoknya dinyatakan bahwa pelaksanaan agama secara langsung dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah Dasar sampai dengan Universitas Negeri.

b. Dasar Religius

Dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dari agama Islam yang tertera dalam ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Menurut ajaran Islam, bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut antara lain :

1) QS An-nahl ayat 125, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

2) QS At-tahrim ayat 6, yang berbunyi

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Selain ayat-ayat tersebut, juga disebutkan dalam hadits

antara lain :

آيَةٌ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ

Artinya : Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain, walaupun hanya sedikit.

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ عَنِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ:
فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ .

Artinya : Dari Abu Hurairah, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitriah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. (HR. Muslim)

Ayat-ayat dan hadits tersebut diatas memberikan pengertian

kepada kita bahwa dalam ajaran Islam memang ada perintah untuk mendidik Agama, baik pada keluarganya ataupun kepada orang lain sesuai dengan kemampuannya walaupun hanya sedikit.

c. Dasar Sosial Psikologi

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini, selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa di dalam jiwa ada suatu perasaan mengaku adanya zat yang Maha Kuasa, tempat berlindung dan memohon. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat primitif maupun modern. Mereka akan merasa tenang kalau dapat mendekat dan mengabdikan kepada zat yang Maha Kuasa.

Hal semacam ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Ar-Ra'ad ayat 28 :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah, hanya saja cara mereka mendekatkan diri kepada Tuhan yang berbeda-beda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya, agar dapat mengarahkan mereka kepada pengabdian dan pendekatan diri kepada Allah, maka pendidikan agama harus diadakan.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebelum peneliti mengemukakan tujuan pendidikan agama Islam tersebut terlebih dahulu akan mengemukakan tujuan pendidikan secara

umum. Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Demikian pula halnya dengan pendidikan agama Islam, maka tujuan pendidikan agama itulah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pendidikan agama tersebut.

Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah, karena tujuan berfungsi mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi suatu aktivitas sebab tujuan pendidikan itu adalah identik dengan tujuan hidup manusia.

Antara dasar dan tujuan terjalin hubungan erat. Dasar pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan hadits sedangkan, maka tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai kualitas yang disebutkan oleh al-Qur'an dan hadits sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mencapai manusia yang pancasilais maka dasar dari pendidikan nasional adalah pancasila.

Dari uraian diatas tujuan pendidikan agama peneliti sesuaikan dengan tujuan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan formal dan peneliti membagi tujuan pendidikan agama itu menjadi dua bagian dengan uraian sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum pendidikan agama adalah bertujuan membimbing anak mereka menjadi orang Muslim seperti beriman

teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi agama, masyarakat dan negara.

Dari tujuan umum pendidikan diatas berarti pendidikan agama bertugas untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanam pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari pendidikan agama itu.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan agama adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan pendidikan agama pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti tujuan pendidikan agama di sekolah dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama di SMP, SMA dan berbeda pula dengan tujuan pendidikan agama di perguruan tinggi.

Maka pendidikan agama bertujuan untuk menjadikan anak didik agar menjadi pemeluk agama yang aktif dan menjadi masyarakat atau warga negara yang baik dimana keduanya itu terpadu untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan merupakan suatu hakekat, sehingga setiap pemeluk agama yang aktif secara otomatis akan menjadi warga negara yang baik, terciptalah warga negara yang pancasilais dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

C. Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. "prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan "belajar" adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.¹⁵

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar anak yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu hasil penilaian yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran PAI yang berupa nilai hasil ulangan harian yang diperoleh tiap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh seseorang dari kegiatan belajar. Hasil itu berupa perubahan tingkah laku secara luas dan berupa pernyataan baik dalam bentuk angka (kuantitatif) maupun huruf (kualitatif) atau kata-kata.

¹⁵ Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional. hal 19-21

Prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik, baik nilai tinggi atau rendah, baik atau tidak baik, itu tidak terjadi begitu saja namun sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar itu diantara para ahli mengkategorikan menjadi beberapa kategori, yakni Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi pendidikan suatu pendekatan baru, menyebutkan secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebagai berikut :

a. Faktor Internal Siswa

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu :

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Inteligensi Siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau

menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (response tendency) dengan cara yang relatif terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat Siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan inteligensi, itulah sebabnya seorang anak yang berinteligensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

d) Minat Siswa

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang difahami dan dipakai oleh orang

selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang study tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap agama akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

Kemudian, karena memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menyelesaikan pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.

e) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motifasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- (1) motivasi intrinsik, merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

(2) Motivasi eksternal, merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Selanjutnya, dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih lama dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.

b. Faktor Eksternal

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan diskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak

mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

2) Lingkungan non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

D. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)

PP No. 19 tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik." Hal tersebut merupakan dasar bahwa guru perlu menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Pada dasarnya guru sudah banyak yang mengetahui hal tersebut, tetapi dalam penerapannya masih banyak kendala. Disinilah dibutuhkan kemauan dan motivasi yang kuat dari guru untuk menerapkan PAKEM di kelasnya.

PAKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bekerja, guru

menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.¹⁶

Dari kepanjangannya PAKEM mempunyai empat ciri-ciri pembelajaran yaitu Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan.

1. Aktif.

Ciri aktif dalam PAKEM berarti dalam pembelajaran memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang ada di dalamnya serta mengamati pengaruh dari manipulasi yang sudah dilakukan. Guru terlibat secara aktif dalam merancang, melaksanakan maupun mengevaluasi proses pembelajarannya. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung (konduktivitas) sehingga siswa aktif bertanya.

2. Kreatif

Kreatif merupakan ciri ke-2 dari PAKEM yang artinya pembelajaran yang membangun kreativitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, bahan ajar serta sesama siswa lainnya terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya. Guru dituntut untuk kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

¹⁶ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/konsep-pakem>

3. Efektif

Ciri ketiga pembelajaran PAKEM adalah efektif . Maksudnya pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Menyenangkan

Menyenangkan merupakan ciri ke empat dari PAKEM dengan maksud pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Menyenangkan berarti tidak membelenggu, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran, dengan demikian waktu untuk mencurahkan perhatian (time of task) siswa menjadi tinggi. Dengan demikian diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.¹⁷

Secara garis besar, gambaran PAKEM adalah sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.

¹⁷ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2103268-model-pembelajaran-pakem>

- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan ‘pojok baca’ Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- d. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.¹⁸

E. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam sangat penting sekali, karena seorang pendidik/guru agama Islam yang sangat berperan sakali dalam proses belajar mengajar, apabila dalam proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, maka seorang guru agama Islam tidaklah cukup dengan penguasaan materi saja akan tetapi seorang guru agama Islam harus menguasai teknik/metode penyampaian materi yang tepat sarana dan prasarana, kurikulum pendidikan agam Islam, sarana dan prasarana pendidikan, evaluasi pendidikan.¹⁹s

a. Materi pendidikan agama Islam

Menurut Quthb, pendidikan agama islam menekankan pada pola pendidikan yang menyeluruh dan mampu menyentuh seluruh potensi yang dimiliki peserta didik dan aspek kehidupan manusia.

¹⁸ <http://www.pendidikan.net/pakem.html>

¹⁹ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), Hlm 171-187

Materi pendidikan harus mampu mensimulir fitrah peserta didik. Baik itu fitrah, ruhani, akal, dan perasaan, sehingga memberikan corak serta sekaligus mewarnai segala aktivitas hidupnya di muka bumi, baik sebagai khalifah fil arddh maupun 'abd.

Bentuk materi pendidikan yang demikian, akan mampu menghasilkan sosok peserta didik sebagai manusia sutuhnya (Insan Kamil). Hal ini disebabkan, karena dalam islam, manusia senantiasa dipandang secara integral dan seimbang. Oleh karena wajar jika pendidika agama Islam dituntut untuk menawarkan materi pendidikan universal yang mampu mengayomi seluruh aspek peserta didik secara utuh, baik sebagai makhluk individu, Tuhan, maupun sosial. Agar fitrah tersebut berkembang pada diri peserta didik, maka penekanan materi di atas secara integral, mutlak diperlukan dalam kurikulum yang ditawarkannya. Bahkan, Islam dengan ajarannya yang universal memotivasi umatnya untuk menciptakan bentuk-bentuk yang disenanginya.

b. Menguasai teknik/metode, sarana dan prasarana

Secara etimologi, metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan secara terminologi, metode pendidikan pada dasarnya merupakan cara yang digunakan dalam proses pendidikan. Menggunakan metode hanya bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Menurut Al-Habrasi hanya menekankan, bahwa metode pendidikan Islam yang ideal harus mengandung unsur-unsur demokrasi, kebebasan, kemerdekaan persamaan, pengamatan, yang diteliti terhadap bakat, kecenderungan, fitrah, kecakapan, kemampuan, peserta didik, serta bersifat komunikatif dan mengandung unsur pembinaan.

Menurut Muhamad Qutthb, ada beberapa metode pendidikan islam, antara lain melalui contoh tauladan, nasehat, pujian, peringatan, dan hukuman, cerita, latihan, penyaluran bakat, serta tugas yang diberikan untuk mengisi waktu senggang yang dimiliki peserta didik, dengan pendekatan tersebut, seluruh waktu dan aktivitas peserta didik memiliki nuansa pendidikan.²⁰

Apabila menggunakan metode tersebut maka ada beberapa yang pokok harus diperhatikan oleh seorang pendidik, antara lain yaitu:

- 1) Mengaitkan metode yang digunakan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
- 2) Gunakan metode yang sesuai dengan fitrah peserta didik, situasi dan kondisi di mana pendidikan itu dilaksanakan.
- 3) Sesuaikan dengan dinamika psikologis peserta didik yang senantiasa berubah dalam menemani proses belajar mengajar.

²⁰ Samsul Nizar, Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam , (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), Hlm 179

- 4) Sesuaikan metode dengan hukuman dan pujian yang dapat membentuk kepribadian dan motivasi.
- 5) Kemampuan pendidik dalam menggunakan metode pendidikan tertentu.
- 6) Tekanan dan tuntutan kumulatif dari setiap materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.
- 7) Situasi dan kondisi ketika proses belajar mengajar berlangsung, serta sarana dan prasarana yang mendukung dipergunakan metode pendidikan yang dipilih.

Adapun yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik juga dalam menggunakan metode di atas, di samping harus integral dan harmonis, pendidik dituntut untuk terlebih dahulu mengelompokkan dan sekaligus menformat materi pendidikan apa saja yang cocok dengan metode-metode tersebut.

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Penyediaan sarana dan prasarana serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan, karena kecenderungan, bahwa potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Bahwa manusia merupakan makhluk Allah yang memiliki potensi dasar yang dinamis, maka sarana pendidikan yang dipergunakan harus mampu menyentuh dan sekaligus menstimulasi seluruh potensi tersebut. Sarana dan prasarana, dalam perspektif pendidikan, merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab, keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Adapun kedudukan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengantarkan peserta didik pada tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk mengembangkan misi pendidikannya, pendidikan al-insaniah islami, mempergunakan sarana dan prasarana di samping fungsinya tersebut di atas- sebagai alat untuk mengetahui kecenderungan potensi peserta didik yang perlu dibina dan dikembangkan lebih lanjut. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam konteks ini dapat dipisahkan kepada dua bentuk.

Pertama: yang berupa benda yang meliputi benda asli dan benda tiruan misalnya, foto, gedung, peta, tv, radio, dan sebagainya. *Kedua,* yang berupa bukan benda, yang meliputi keteladanan sosok pendidik, perintah, dan larangan, ganjaran dan hukuman, dan lain sebagainya.

Kesemua ini adalah merupakan alat yang dapat menunjang menumbuhkan serta menstimulasi potensi peserta didik, sehingga akan menumbuhkan perhatian yang cukup besar dalam meresponi seluruh aktivitas proses belajar mengajar secara aktif dan dinamis. Kondisi ini

sangat mendukung untuk tercapainya tujuannya pendidikan serta efektif dan efisien.

c. Kurikulum

Untuk optimalisasi upaya diatas, dalam perspektif pendidikan al-insaniah islami, diperlukan model kurikulum yang mampu memformulasikan semua tindakan yang edukatif tersebut dalam suasana dinamis dan demokratis.

Acuannya harus bersifat fleksibel, terbuka, serta merangsang dinamika fitrah peserata didik secara optimal. Eksistensinya setiap saat harus senantiasa ditinjau kembali akan keabsahannya. sifat yang korektif yang dinamis ini perlu berjalan secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Muatan kurikulum dewasa ini yang lebih banyak menekankan pada aspek hafalan, merupakan saalasatu penyebab kegagalan pendidikan dalam memainkan peranannya sebagai motor lahirnya peradaban manusia yang lebih tinggi.

Persoalan ini menurut conny R. Semiawan, merupakan persoalan pokok dalam sistem pendidikan di Indonesia. Untuk itu, model dan muatan kurikulum di negara ini harus segera diformulasi ulang dengan lebih menekankan pada aspek yang merangsag dinamika intelektual, tanpa melupakan aspek moral. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan pada aspek hafalan tidak diperlukan sama sekali. Akan tetapi, yang harus

dilakukan dalam menyusun kurikulum yang adaptik adalah bahwa muatan yang demikian itu hendaknya bisa diminimalkan.

Adapun bentuk kurikulum yang ditawarkan oleh pendidikan agama Islam memiliki dimensi *integrated mattered curriculum*. Ekstensinya hanya merupakan acuan dasar (sebagai bahan mentah) yang dijadikan pijakan dalam proses belajar mengajarnya, agar proses belajar lebih terarah. Akan tetapi, eksistensinya bukan acuan final yang baku. Sifatnya bersifat dinamis-adaptik, sesuai dengan akselerasi kebudayaan manusia yang dinamis dan kompleks.

Acuan materi yang dikandung harus mampu menyentuh seluruh kepentingan, dimensi, visi, dan potensi manusia (peserta didik) secara utuh dan bersifat universal. Wacana ini memberi isyarat, bahwa kurikulum yang ditawarkan oleh pendidikan Islam, memandang muatan materi yang dikandungnya harus merupakan jaringan yang senantiasa berhubungan antara satu dengan yang lain secara utuh dan saling berkerjasama. Dalam konteks ini melihat, bahwa dalam pendidikan agama Islam, tidak mengenal adanya dualisme-pasial dalam kandungan kurikulumnya, sebagaimana yang ditengahkan kontemporer dewasa ini.

Adapun dasar kurikulum pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Prinsip filosofis, muatannya kurikulum harus mampu mencerminkan pesan moral nilai keilmiahannya yang bernuansa religius.

- 2) Prinsip integralisti psikologis; kurikulum yang dikembangkan perlu diformulasikan secara proporsional. Muatan ini disesuaikan dengan kapasitas dinamika potensi yang dimiliki peserta didik.
- 3) Prinsip sosiologis, kurikulum harus bersifat adaptik-dialogis, sesuai dengan tuntutan masyarakat, nilai religius, dan perubahan zaman yang semakin maju dan kompleks.
- 4) Cakupan materi kurikulum hendaklah selaras dengan fitrah insani, yang meliputi aspek psikis, fisik, sosial, budaya, maupun intelektual. Kesemua itu harus diarahkan pada tercapainya tujuan akhir pendidikan Islam.

b. Evaluasi Pendidikan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi peserta didik dan tercapainya tujuan pendidikan yang telah dilaksanakan, maka diperlukan alat untuk mengukur tingkat signifikansi proses pendidikan dan hasil yang dicapai. Proses mengukur tingkat signifikansi proses belajar mengajar tersebut adalah evaluasi. Dalam melaksanakan evaluasi, pendidikan Islam telah memberikan tolak ukur yang serasi dengan tujuan pendidikannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Kedua bentuk tujuan tersebut, pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang berupaya menciptakan peserta didik untuk memiliki kepribadian paripurna (Insan Kamil) yang berakhlak mulia.

Apabila pendidikan Islam bertujuan menciptakan insan kamil, maka aspek yang akan dituju adalah tercapainya tujuan kognitif,

(intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu, alternatif yang mungkin mendekati ideal adalah menggabungkan ketiga aspek di atas sebagai titik tuju evaluasi.

Apabila peserta didik hanya mampu menguasai salah satu aspek saja, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan yang dilaksanakan belum mencapai target yang diinginkan. Dalam hal ini, pendidik harus melihat evaluasi sebagai sebuah proses yang panjang, dan tidak hanya final pada waktu ujian formal. Melalui bentuk evaluasi integralistik ini, diharapkan pendidikan akan benar-benar memiliki makna secara efektif dan efisien.

Menurut Muzayyin Arifin, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas dan kompetensi guru agama Islam dengan kemampuan profesional keguruan dengan mempergunakan metode serta kemampuan memilih substansi pendidikan agama Islam.
- 2) Peningkatan mutu lembaga-lembaga pendidikan formal yang mendidik calon guru seperti PGA perlu ditata kembali atau dilakukan inovasi. Sehingga program-programnya lebih terarah kepada pemantapan profesionalisme keguruan yang lebih bertachassus dibidang keprogram pendidikan agama. Program kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler harus diarahkan kepada prioritas kependidikan guru agama Islam yang bercirikan menonjol dalam keagamaan.

- 3) Subtansi pendidikan agama Islam perlu direformulasikan dan direformasikan dengan program umum pembangunan nasional sektor pendidikan. Menyangkut subtansi di bidang akidah dan sikap ubudiah yang dimanifestasikan dalam perilaku muamalah binaanas . Menurut norma-norma syari'ah yang berwatak dinamis, tidak statis, tidak jumud, dan taklid yang landing dalam masyarakat nyata.
- 4) Metode pendidikan sebagai sarana nonfisik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh guru agama Islam terhadap anak didik perlu dilakukan renovasi. Sehingga proses pendidikan agama Islam berlangsung secara dialogis antara guru dan murid, tidak verbaitas, tidak teacher-centric, melainkan demokratis. Termasuk di dalam proses kependidikan agama Islam ini ialah sistem evaluasi yang masih tradisional-konservatif hanya bertumpu pada aspek kognitif, tanpa mementingkan faktor efektif dan perilaku agamis. Pendidikan agama Islam harus mampu memprioritaskan nilai-nilai agama Islam yang mendorong pengembangan kreativitas dan emosional pribadi anak didik ke arah semangat pembangunan diri dan masyarakatnya.
- 5) Meningkatkan manajemen pendidikan agama Islam yang menyangkut pendayagunaan sistem kerja antara orang tua murid dan guru di tiap sekolah. Melalui sistem ini antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar dapat tumbuh rasa tanggung jawab bersama dalam upaya menyukseskan pendidikan agama Islam. Sikap saling mendukung antara ketiga lingkungan pendidikan pada gilirannya akan

menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap suksesnya pendidikan bagi putra-putrinya. Tidak ada suatu kerja samayang paling berharga dalam dunia pendidikan melainkan kerja sama antara sekolah dan rumah.

- 6) Prioritas terakhir ialah penyediaan sarana pendidikan di sekolah antara lain berupa kemudahan menjalankan ibadah yang diberikan oleh kepala sekolah dan disediakan tempat-tempat ibadah (mushalla). Pemberian kesempatan terhadap siswa untuk mengadakan peringatan-peringatan hari besar agama Islam. Saling menghormati dalam memeluk agama yang berbeda di kalangan murid, guru, dan karyawan sekolah. Tersedianya buku-buku standar dan penunjang yang mengandung materi pendidikan agama Islam atau materi lainnya yang berkaitan dengan pengembangan hidup beragama secara cuma-cuma dan di perpustakaan. Akan tetapi, lebih penting lainnya ialah penciptaan situasi lingkungan sekolah yang menunjang pendidikan agama Islam, bukan mengerosi mental keagamaan, yang bersumber dari pemimpin dan staf guru serta karyawannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Artinya penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah-masalah yang atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan.

Metode penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua,, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih pekadad lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Margono, bahwa ada beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu :

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia merupakan alat (instrumen utama pengumpul data)
3. Analisis data dilakukan secara induktif

4. Penelitian bersifat deskriptif analitik
5. Tekanan penelitian berada pada proses
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama
9. Pembentukan teori berasal dari data
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif
11. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik)
12. Teknik sampling cenderung bersifat pospositive
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian.²¹

Berangkat dari ciri-ciri penelitian kualitatif di atas, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya natural/alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggungjawab sesuai

²¹ Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005. hal: 36-42

dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subyek.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, akurat serta meyakinkan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang. Maka sumber data sangat dibutuhkan. Menurut Suharsimi sumber data adalah subyek darimana data diambil atau diperoleh.²²

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi di lokasi penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari : Kepala Sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang, siswa-siswi SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang 2012/2013.

D. Teknik Pengumpulan data

Proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, begitu pula dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik relevan dengan jenis penelitian kualitatif.

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²² Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta. 2006. Hal: 129

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Secara umum observasi dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1) Observasi Partisipan

Adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observasi dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.

2) Observasi Non Partisipan

Merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.²³

3) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan.²⁴

²³ Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005. hal: 162

²⁴ Moleong, Lexy. J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal: 186

Wawancara harus diperoleh dalam waktu yang sangat singkat serta bahasa yang digunakan harus jelas dan teratur. Teknik wawancara dapat dibedakan atas tiga jenis yaitu :

a. Pembicaraan formal

Wawancara ini sangat tergantung pada pewawancara sendiri tergantung pada spontanitasnya mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

b. Pendekatan Menggunakan petunjuk umum wawancara.

Jenis ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan, pokok-pokok pertanyaan tidak perlu dipertanyakan secara berturutan. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden.

c. Wawancara Buku Terbuka

Jenis wawancara ini menunjukkan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajian sama untuk setiap responden. Wawancara jenis ini bermanfaat apabila yang diwawancarai jumlahnya banyak.²⁵

Pada penelitian ini akan digunakan teknik wawancara yang menggunakan petunjuk umum wawancara, dimana sebelum bertemu dengan informan, peneliti akan mempersiapkan berbagai hal yang akan

²⁵ Moleong, Lexy. J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal: 187-188

ditanya kan sehingga berbagai hal yang ingin diketahui dapat lebih terfokus.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat.²⁶ Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data.

Data yang akan diambil melalui teknik ini yaitu:

- a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang.
- b. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan Upaya Guru PAI selama mengajar di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang.

E. Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan selama mengadakan penelitian perlu diolah dan dianalisis dengan penuh ketelitian, keuletan dan secara cermat sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tentang obyek-obyek penelitian yang baik. Menurut Nazir, Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.” Berdasarkan definisi tersebut, analisis data dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk mengolah dan memaparkan data secara terorganisir dan sistematis.

²⁶ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta. 2006. Hal: 231

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan aturan-aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam data ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengacu pada pengungkapan data sesuai dengan realita dan tidak menggunakan data statistik.

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis induktif dan deduktif. Analisis induktif yang artinya dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus untuk kemudian mengumpulkannya dengan bersifat general. Sedangkan analisis deduktif artinya menguraikan peristiwa yang bersifat umum untuk kemudian mengumpulkannya dengan sifat khusus. Jadi, analisis data merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan maksud agar data itu mempunyai arti dan mampu memberikan keterangan tentang populasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya dan kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pertanyaan yang sebenarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data, keikutsertaan hanya dilakukan dalam waktu yang lama. Dalam hal ini dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan. Tetapi jika data yang dibutuhkan masih dirasakan belum cukup maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud "menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan daripada hal-hal tersebut dengan rinci."²⁷

Pengamatan sangat dibutuhkan dalam pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak benar yang diperoleh dari responden yang bisa jadi obyek akan menutup diri terhadap fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu ketekunan peneliti dalam mengamati sangat dituntut lebih serius.

²⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kealitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005. hal: 329.

3. Trianggulasi (Gabungan)

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lebih di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode dan teori. Adapun jenis triangulasi tersebut adalah :

- a. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang cukup dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.
- b. Trianggulasi dengan metode wawancara berarti suatu strategi dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penilaian beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Trianggulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa terhadap kepercayaan dengan satu atau teori yang lebih.²⁸

²⁸ Moleong, 2005 : 330-331 Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kealitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005. hal: 330-331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang

SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang adalah sekolah yang berdiri pada tahun 1960 dan mulai beroperasi tahun 1961. SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran merupakan salah satu Sekolah yang cukup berprestasi di kabupaten Malang, terlebih di wilayah Kelompok Gugus IV SDN se-Kabupaten Malang, mulai dari tahun 2008 SDN Clumprit selalu memperoleh peringkat tiga besar nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional atau Ujian Akhir Sekolah. Lebih jelas data di tabel I tentang profil sekolah.

Tabel 4.1
Profil SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang
Tahun Ajaran 2012-2013²⁹

| | | |
|---|----------------|--------------------------|
| 1 | Nama Sekolah | SDN Clumprit 02 |
| 2 | NSS | 101051815036 |
| 3 | NPSN | 20518756 |
| 4 | Status Sekolah | Negeri |
| 5 | Alamat : | Jl. Pang Sudirman No 100 |
| | Desa | Clumprit |
| | Kecamatan | Pagelaran |
| | Kode Pos | 65174 |
| | Kabupaten | Malang |

²⁹ Dokumentasi SDN Clumprit 02 kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|--|------|------|------|------|----|-----|
| | Provinsi | Jawa Timur | | | | | | |
| 6 | Tahun Pendirian | 1960 | | | | | | |
| 7 | Tahun Beroperasi | 1961 | | | | | | |
| 8 | Status Tanah | Milik Pemda | | | | | | |
| 9 | Luas Tanah | 506 m ² | | | | | | |
| 10 | Luas bangunan | 342 m ² | | | | | | |
| 11 | Status Bangunan | Milik Sendiri | | | | | | |
| 12 | Status Akreditasi | A | | | | | | |
| 13 | Jumlah Ruangan | 15 | | | | | | |
| | Ruang Kepala Sekolah | 1 | | | | | | |
| | Ruang Guru | 1 | | | | | | |
| | Ruang Belajar | 6 | | | | | | |
| | Ruang Pelajaran Ekstra/Sarana | 1 | | | | | | |
| | Laboratorium | 1 | | | | | | |
| | Toilet | 5 | | | | | | |
| 14 | Jumlah Rombongan Belajar | 6 | | | | | | |
| 15 | Jumlah Siswa | 22 | 20 | 17 | 13 | 15 | 16 | 103 |
| | Siswa Laki-laki | 14 | 12 | 9 | 8 | 6 | 6 | 55 |
| | Siswa perempuan | 8 | 8 | 8 | 5 | 9 | 10 | 48 |
| 16 | Jumlah Personalia | | | | | | | |
| | Kepala Sekolah | 1 | | | | | | |
| | Guru Kelas | 6 | | | | | | |
| | Guru Mat. Pel. | 3 | | | | | | |
| | GTT/PTT | 4 | | | | | | |
| 17 | Kurikulum yang digunakan | KTSP | | | | | | |
| 18 | Jarak ke Kabupaten | 18 Km | | | | | | |
| 19 | Kelompok Gugus | IV | | | | | | |
| 20 | Peringkat Prestasi Belajar | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | | |
| 21 | Nama Kepala Sekolah | <p style="text-align: center;"><u>S U L I A N A, S.Ag.</u> NIP. 131243856/196307171983081001</p> | | | | | | |

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang³⁰

a. Visi SDN Clumprit 02

“Terwujudnya Prestasi Sekolah yang Terpercaya, Insan beriman, Bertaqwa, dan Berbudiluhur”

b. Misi SDN Clumprit 02

- 1) Mempersiapkan sumberdaya pendidik dan pesertadidik yang siap bersaing dalam prestasi belajar
- 2) Menggunakan media, metode, strategi, model pembelajaran yang efisien efektif untuk mencapai prestasi
- 3) Penanaman pendidikan agama yang kuat pada Pendidik dan pesertadidik
- 4) Penanaman budi pekerti mulia sebagai karakter bangsa

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memiliki sumberdaya pendidik dan peserta didik dan tenaga kependidikan yang mutu
- 2) Penggunaan media, metode, strategi, model pembelajaran yang efisien efektif
- 3) Menunjukkan hasil prestasi yang maksimal dan terpercaya
- 4) Penanaman Iptek dan Imtaq pada sumberdaya manusia
- 5) Berpendidikan agama yang kuat pada pendidik dan pesertadidik dalam kehidupan sehari-hari

³⁰ Dokumentasi SDN Clumprit 02 kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

- 6) Memiliki budi pekerti mulia dalam kehidupan sehari-hari sebagai karakter bangsa

d. MOTTO

“Biarkanlah siswa kami menjadi besar, Meski kami tetap kecil”

3. Keadaan Guru dan karyawan SDN Clumprit 02

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut.

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan dan melalui Uji Kompetensi Guru, karena untuk sekarang ini guru dituntut bisa peka terhadap perkembangan dan dinamika sosial. Selain itu status guru juga memiliki peranan terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Sesuai dengan observasi peneliti, SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang saat ini memiliki 11 guru terdiri dari 6 guru kelas, 1 GPAI (Guru Pendidikan Agama Islam), 1 GPAK (Guru Pendidikan Agama Kristen), 2 guru mata pelajaran serta 1 Kepala sekolah dan 3 karyawan yang terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan dan operasional. Sesuai dengan kompetensi dan profesionalisme guru, para guru yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar

belakang yang sesuai dengan bidang kependidikan, yang mana sebagian besar dari mereka telah menempuh jenjang pendidikan sarjana strata satu (SI), ada juga guru yang masih menempuh jenjang pendidikan strata satu (SI). Para guru mengakui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, maka seorang guru harus memiliki modal keilmuan yang matang dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

TABEL 4.2
DAFTAR
NAMA GURU DAN KARYAWAN SDN CLUMPRIT 02
TAHUN PELAJARAN 2012-2013³¹

| No | Nama, Tnp, Tgl Lahir dan NIP | L / P | Ijazah | Jabatan Di Sekolah | Status Kepegawaian | Tanggal Di angkat |
|----|--|-------------|--------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | SULIANA, S.Ag. Malang, 17 -07-1963, 196307171983081001 | L | S 1 | Kepala | PNS | 01-08-1983 |
| 2 | MARSIDI, A.M.Pd. Malang, 31-12-1957, 195712311978031024 | L | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1978 |
| 3 | MISTI IDAYATI, S.Pd Malang, 12-02-1957, 195702121979072001 | P | D 2 | Guru | PNS | 01-07-1979 |
| 4 | ABU IMAN, S.Ag. Malang, 03-05-1953, 195305031979121007 | L | S 1 | GPAI | PNS | 01-12-1979 |
| 5 | L D. WAHYUNI, S.Pd.K Pasuruan, 10-04-1960, 196104101982012019 | P | S1 | GPK | PNS | 01-01-1982 |
| 6 | SIYONO, A.M.Pd Malang, 09-02-1960, 196002091983031011 | L | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1983 |
| 7 | SUMIRAH, S.Pd Malang, 15-06-1961, 196106151985042003 | P | S 1 | Guru | PNS | 01-04-1985 |
| 8 | SUNAYAH, AM.Pd Malang, 09-06-1961, 196106151985042003 | P | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1990 |
| 9 | TRINIL WAHYUTI, S.Pd Malang, 15-06-1967, 196706152008012013 | P | S1 | Guru | PNS | 01-01-2008 |

³¹ Dokumentasi SDN Clumprit 02 kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

| | | | | | | |
|----|--|---|-----|---------|--------|------------|
| 10 | KASIATI | P | SPG | Guru | PNS | 01-01-2007 |
| | Malang, 06-04-1965, 196504062007012017 | | | | | |
| 11 | SUTRI ARI BAWANI, AM.Pd | P | D 2 | Guru | Sukwan | |
| | Malang 19-04-1982 | | | | | |
| 12 | Budiono | L | SMA | Guru | Sukwan | |
| | Malang 07-09-1990 | | | | | |
| 13 | Sutris | L | SMP | Penjaga | Sukwan | |
| | Malang 19-04-1965 | | | | | |
| 14 | TUKIDI | L | SMP | Penjaga | Sukwan | |
| | Malang, 05-05-1964 | | | | | |

4. Keadaan Kegiatan Belajar Mengajar SDN Clumprit 02

Kegiatan wajib dan yang paling utama yang harus diikuti para siswa SDN Clumprit 02 adalah kegiatan belajar mengajar. Bagi kelas 4, 5 dan 6 dimulai pada pukul 06.45 hingga pukul 12.30 setiap hari kecuali hari libur. Sedangkan bagi kelas 1, 2 dan 3 dimulai pada pukul 06.45 hingga 11.30. Dalam rentan waktu belajar tersebut para siswa diberikan satu kali jam istirahat, sehingga para murid bisa melepaskan kepenatan dalam belajar di dalam kelas.

Dalam setiap mata pelajaran, baik mata pelajaran pokok maupun muatan lokal yang terdapat di SDN Clumprit 02 para siswa dituntut untuk memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang berlaku di SDN Clumprit 02. Jika siswa tidak memenuhi SKM yang berlaku, maka siswa akan mendapat tugas tambahan atau program remedial dari guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Selesai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas para siswa juga diberikan kesempatan mengikuti kegiatan Intra yang ada di sekolah, yaitu kegiatan Pramuka. Sedangkan bagi siswa kelas 6 yang akan menghadapi

ujian diadakan bimbingan belajar sampai pukul 13.30 Semua kegiatan ini ditujukan untuk perkembangan siswa dan kemajuan siswa di sekolah, sehingga ketika mereka melanjutkan ke jenjang selanjutnya mereka sudah memiliki bekal pengetahuan yang cukup.

TABEL 4.3
STANDAR KETUNTASAN MINIMAL
SDN CLUMPRIT 02 TAHUN PELAJARAN 2012-2013³²

| NO | KOMPONEN MATA PELAJARAN | KELAS DAN KETUNTASAN MINIMAL | | | | | |
|----|--|------------------------------|------|------|------|------|------|
| | | I | II | III | IV | V | VI |
| | A. MATA PELAJARAN POKOK | | | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama | 65 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 70 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 65 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 4 | Matematika | 60 | 65 | 65 | 70 | 70 | 75 |
| 5 | Ilmu Pengetahuan Alam | 60 | 65 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 60 | 60 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 7 | Seni Budaya dan Keterampilan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 8 | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | B. MATA PELAJARAN MULOK | | | | | | |
| 9 | Bahasa Jawa | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 10 | Bahasa Inggris | 60 | 60 | 60 | 65 | 65 | 65 |
| | Rata-rata | 6,50 | 6,70 | 6,80 | 7,05 | 7,10 | 7,15 |
| | Jumlah | 650 | 670 | 680 | 705 | 710 | 715 |

5. Keadaan Kurikulum SDN Clumprit 02

Kurikulum merupakan seperangkat dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

³² Dokumentasi SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kepala sekolah SDN Clumprit 02 Bapak Suliana S.Ag Bahwasannya kurikulum SDN Clumprit 02 menerapkan sistem kurikulum satuan pendidikan (KTSP).

Kurikulum disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan kota malang, serta da ri bimbingan, dari ahli pelatihan juga dari nara sumber ahli pendidik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan sebuah dokumen dan menjadi kenyataan apabila dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan baik. Dalam mata pelajaran PAI khususnya, merupakan mata pelajaran yang penting yang harus di terapkan dalam setiap jenjang pendidikan.

Menurut buku Wina Sanjaya, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 bahwa standar isi dan standar kompetensi kelulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), standar kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran tertentu setelah siswa lulus dari bangku sekolah. Lulusan SDN diharuskan menguasai Enam standar kompetensi PAI yaitu:

- a. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.

- b. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
- c. Mengenal keberagaman agama dan budaya, suku ras, dan golongan social ekonomi.
- d. Berkomunikasi secara santun dan yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan.
- e. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
- f. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan sebagai makhluk ciptaan tuhan.

Dengan demikian, pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas hendaknya berlangsung secara efektif yang mampu membangkitkan aktifitas dan kreatifitas anak, para guru juga hendaknya mampu menyiapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

6. Sarana dan Prasarana SDN Clumprit 02

Sebagai sekolah yang cukup berprestasi SDN Clumprit 02 terus berbenah dalam memenuhi sarana dan prasarana terutama sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar agar tercipta suasana belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. hal tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan sekolah yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar siswa, kesemuanya ditata dengan baik dan rapi sesuai dengan tata ruang sekolah pada umumnya.

SDN Clumprit 02 berdiri ditanah milik pemda Kab. Malang yang memiliki luas kurang lebih 506 meter persegi, dan luas bangunan keseluruhan kurang lebih 342 meter persegi yang terdiri dari 15 ruangan yaitu, 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruangan pembelajaran ekstra (pramuka dan UKS), 1 ruangan laboratorium dan perpustakaan yang sementara masih menjadi satu, 6 ruang kelas untuk proses kegiatan belajar mengajar, dan 5 toilet yang terdiri dari 3 toilet untuk siswa serta 2 toilet untuk guru.

Sarana dan prasarana yang ada tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, hal tersebut memiliki arti penting bagi penyelenggaraan pendidikan yang baik dan berkualitas, tentunya apabila penggunaan sarana dan prasarana tersebut oleh siswa maupun guru dapat dilakukan secara baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan pendidikan maka proses pendidikan akan mencapai tujuan dan hasil yang baik.

TABEL 4.4
SARANA DAN PRASARANA
SDN CLUMPRIT 02 TAHUN AJARAN 2012-2013³³

| | | |
|---|----------------------|--------------------|
| 1 | Status Tanah | Milik Pemda |
| 2 | Luas Tanah | 506 m ² |
| 3 | Luas bangunan | 342 m ² |
| 4 | Status Bangunan | MilikSendiri |
| 5 | Status Akreditasi | A |
| 6 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 7 | Ruang Guru | 1 |

³³ Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

| | | |
|----|--|---|
| 8 | Ruang Belajar | 6 |
| 9 | Ruang Pelajaran Ekstra(Pramuka+UKS) | 1 |
| 10 | Ruang Penunjang KBM (Laboratorium+Perpustakaan) | 1 |
| 11 | Toilet | 5 |

7. Struktur Organisasi SDN Clumprit 02³⁴

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor, pemimpin/leader inovator, motivator.

- 1) Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 2) Kepala sekolah selaku manajer, mempunyai tugas:
 - a) Menyusun perencanaan
 - b) Mengorganisasikan kegiatan
 - c) Mengarahkan kegiatan
 - d) Mengkoordinasi kegiatan
 - e) Melaksanakan pengawasan
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - g) Menentukan kebijaksanaan
 - h) Mengadakan rapat
 - i) Mengambil keputusan

³⁴ Dokumentasi SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Tahun 2012-2013

- j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur administrasi: ketatausahaan, siswa ketenagaan, sarana dan prasarana, dan keuangan/RAPBS
- 3) Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi:
- a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
 - d) Pengkoordinasian
 - e) Pengawasan
 - f) Kurikulum
 - g) Kesiswaan
 - h) Perpustakaan
 - i) Laboratium
 - j) Bimbingan konseling
- 4) Kepala selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
- a) Proses belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan konseling
 - c) Kegiatan ketatausahaan
 - d) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
 - e) Sarana dan prasarana
 - f) Kegiatan 7 K

- 5) Kepala sekolah sebagai pemimpin/leader
 - a) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
 - b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
 - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
 - d) Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
 - e) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru
- 6) Kepala sekolah selaku innovator
 - a) Melakukan pembaharuan bidang KBM, BK, Ekstrakurikuler, Pengadaan sarana dan prasarana
 - b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - c) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di masyarakat
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator
 - a) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
 - b) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
 - c) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
 - d) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
 - e) Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
 - f) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
 - g) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan Lingkungan

b. GURU

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

- 1) Membuat perangkat program pengajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran, alat peraga
- 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

15) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

c. GURU KELAS

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - a) Denah tempat duduk siswa
 - b) Papan siswa absensi siswa
 - c) Daftar pelajaran siswa
 - d) Daftar piket siswa
 - e) Buku absensi siswa
 - f) Buku kegiatan pembelajaran
 - g) Tata tertib siswa
 - h) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
 - i) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
 - j) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - k) Pencatatan mutasi siswa
 - l) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
 - m) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

d. SARANA DAN PRASARANA

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengandaannya
- 3) Mengatur pemanfaatan saran dan prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembakuannya
- 6) Menyusun laporan

B. Paparan Hasil Penelitian

Dari hasil interview peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 4 maret sampai 3 mei 2013 dengan beberapa informan diantaranya: kepala sekolah, guru PAI, dan Siswa SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran, didaparka hasil wawancara sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Clumprit 02

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendididikan agama Islam di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran adalah bagaimana usaha yang dilakukakan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PAI.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran, beliau menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh beliau:

“Memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, memberikan bimbingan belajar iqro’ kepada siswa yang

masih duduk dikelas I-III, serta adanya Perpustakaan, ruang KBM dengan sarana yang lain, seperti musholla, Laptop, LCD, dll”.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut, upaya yang dilakukan oleh beliau dengan cara memberikan motivasi pada siswa untuk belajar lebih giat lagi dalam pelajaran PAI, selain itu juga ada motivasi dari guru PAI itu sendiri karena tanpa motivasi dari seorang guru PAI maka tidak akan berhasil dalam pelajaran PAI, bahkan juga yang tidak kalah pentingnya lagi motivasi dari orang tua karena prestasi siswa itu salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua.

Adapun juga upaya yang dilakukan oleh beliau dengan cara memotivasi dan memberikan bimbingan belajar, dan tidak kalah pentingnya disediakannya sarana dan prasaran yang lengkap seperti adanya Perpustakaan, ruang KBM dengan sarana yang lain, seperti musholla, Laptop, LCD, komputer dll.³⁵

Dari hasil wawancara dengan Bpk Abu Iman S.Ag.selaku guru PAI kelas 1-6 beliau menjelaskan:

“Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, yaitu seorang guru harus betul-betul siap dalam persiapan untuk proses pembelajaran dikelas, kata beliau saya mas, jika akan memulai pembelajaran harus mempersiapkan strategi dan metode yang semenarik mungkin. tentang metode yang saya gunakan tidak selalu monoton pada satu metode saja akan tetapi memakai metode yang bervariasi seperti metode ceramah dan diskusi, kalau caranya untuk menghidupkan kelas yaitu dengan cara memancing minat siswa seperti memberikan prolog tentang kholifah, maka siswa akan timbul beberapa pertanyaan yang kemudian diadakan sering bersama, atau saya adakan semacam permainan kuis seperti bermain tebak cepat. Kalau tentang sarana dan prasarana yang saya pakai itu disesuaikan dengan materi pelajarannya, sarana yang dipakai meliputi

³⁵ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 20 maret 2013 jam 09.30

sarana yang disediakan oleh sekolah seperti masjid, perpustakaan, buku panduan untuk guru serta buku LKS dan CD kalau ada, terkadang untuk materi pengenalan, dan pembelajaran huruf hijaiyah saya masih menggunakan metode iqro' bagi kelas I sampai kelas III.”³⁶

Dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas I-VI beliau menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, maka beliau menggunakan berbagai metode mengajar, tidak monoton pada satu metode saja akan tetapi, beliau menggunakan metode ceramah dan diskusi, disamping itu juga beliau menggunakan strategi untuk menghidupkan kelas dengan cara memancing minat siswa seperti memberikan gambaran tentang kholifah, dengan Tanya jawab maka siswa akan timbul beberapa pertanyaan lalu dibentuk metode belajar dengan cara bernyanyi kemudian berdiskusi maka siswa akan lebih aktif lagi tidak ada yang mengantuk, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan disamping itu juga didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap seperti adanya buku LKS, Buku cara mudah baca tulis Al-Qur'an (IQRO'), Perpustakaan, dan musholla fungsinya untuk latihan praktek sholat, dan menyelenggarakan sholat dhuhur berjama'ah sepulang dari sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Bpk Abu Iman S.Ag selaku guru PAI menjelaskan:

“Pada waktu pelajaran agama Islam biasanya setelah berdo'a diawali dengan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama lalu memasuki pada materi pelajaran yang mau diberikan terhadap siswa, kalau tentang metode yang saya pakai metode diskusi dan ceramah yang bersifat mengevaluasi materi yang sudah disampaikan, kalau tentang penambahan

³⁶ Wawancara dengan bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Tanggal 27 maret 2013 jam 09.30 WIB

jam pelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan mengambil waktu jam pelajaran yang tidak mengganggu pada jam siswa pada mata pelajaran lain.”³⁷

Dari hasil wawancara dengan guru PAI, beliau menjelaskan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, maka beliau menggunakan metode diskusi dan ceramah yang bersifat mengevaluasi materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, dan juga ada jam tambahan di luar jam siswa.

Hasil wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag, selaku Kepala Sekolah yang mana latar belakang beliau sebelum menjadi kepala sekolah adalah guru PAI juga menjelaskan:

“Kalau soal materi pelajarannya sama semua mulai dari kelas I-VI , tentang kurikulum yang dipakai yaitu menggunakan KTSP, kalau tentang sarana dan prasarannya itu dimulai dari perangkat pembelajaran, fasilitas-fasilitas yang lain juga lengkap seperti musholla fungsinya untuk praktek sholat, dan menyelenggarakan sholat dhuhur secara berjama’ah dan juga ada buku LKS, audio visual apabila diperlukan, kalau masalah strategi yang kami gunakan mungkin hampir semua guru PAI semuanya sama yaitu dengan memberikan prolog dari situ timbul pertanyaan terus kemudian dibentuk metode diskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dilontarkan oleh siswa, dengan demikian, maka suasana kelas akan lebih aktif lagi dan tidak ada yang merasa mengantuk, kalau masalah tantang masalah jam tambahan itu tergantung pada materinya, apabila materinya sudah selesai semua maka tidak perlu menambah jam tambahan, dan sebaliknya, jika materinya masih belum selesai maka perlu menambah jam tambahan di luar jam pelajaran.”³⁸

Dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas I-VI dan Bpk Kepala Sekolah beliau menjelaskan tentang upaya untuk meningkatkan prestasi belajar beliau menggunakan metode yang bervariasi, strategi yang

³⁷ Wawancara dengan bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Tanggal 27 maret 2013 jam 09.30 WIB

³⁸ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 20 maret 2013 jam 09.30

menyenangkan yaitu dengan memberikan prolog atau cerita-cerita, bias juga dengan bernyanyi dan bersholawat dan kemudian di adakan system Tanya jawab seperti kuis, dengan tujuan agar siswa tidak ada yang merasa mengantuk, dan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Sekolah, dan tidak kalah pentingnya lagi di dukung oleh sarana dan prasarana yang sudah lengkap.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VI

“Saya suka belajar PAI pak, karena sebelum pelajaran selalu ada cerita tentang nabi dan juga shohabat bahkan pak guru sering mengajak kita dikelas untuk sholawatan atau bernyanyi bersama-sama. banyak manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, metode yang yang dipakai oleh guru PAI memakai metode ceramah dan mengerjakan LKS, saya merasa kesulitan jika hafalan Surat-Surat pendek, karena saya belum bisa dalam membaca al-Qur’an dan teman-teman yang lain juga seperti itu.”³⁹

2. Kendala atau Hambatan Yang Dihadapi Serta Langkah-langkah Yang Ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013

Berbicara mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran, tentunya tidak berjalan dengan begitu saja, tapi juga ada ada faktor kendala atau hambatan di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran itu hanya hanya datang dari

³⁹ Wawancara dengan Agus Rudiansyah salah satu murid kelas VI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 23 maret 2013 jam 09.30

siswa itu sendiri. Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran, mereka mengatakan bahwa:

“Kendala atau hambatan yang mereka hadapi hanya pada diri siswa yang tidak mampu dalam belajar PAI, yang memang kemampuan sebagian besar dari mereka lebih rendah dari sebagian yang lain, dan itu saya kira terkait dengan latar belakang siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari kebanyakan orang tua siswa yang masih awam, ya kalau di sekolah pelajaran agama itu hanya 2 jam, mereka lebih banyak dirumah, jadi ini ada hubungannya dengan Motivasi orang tua. Bagaimana agar anak-anak mereka ini mau belajar PAI dengan orang yang terdekat dengan mereka, dan gimana lho mas, banyak sekali dari mereka ini yang belum sadar pentingnya belajar PAI, bagaimana anaknya mau mengaji kalau Bapak Ibunya gak mau ngaji.”⁴⁰

Terkait dengan kendala atau hambatan yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran ini, Bapak Kepala Sekolah juga memberikan penjelasan:

“Faktor kendala atau hambatan yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran ini saya kira hambatannya selalu ada dalam setiap penyelenggaraan sekolah, namun menurut saya, tidak ada kendala atau hambatan yang tidak dapat diselesaikan dan diatasi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.”⁴¹

Bahasannya berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SDN Clumprit 02 yaitu Bpk Sulana, S.Ag bahwa masalah kendala atau hambatan yang ada di sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran itu ada, akan tetapi dalam masalah tersebut semuanya sudah dapat teratasi tidak sampai berkelanjutan.

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru PAI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 27 maret 2013 jam 09.30

⁴¹ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 20 maret 2013 jam 09.30

Kemudian dari penjelasan dari Bapak Guru PAI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran yaitu Bpk Abu Iman S.Ag beliau menjelaskan tentang kendala atau hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran PAI yaitu kendala atau hambatan yang selama ini saya hadapi yaitu hanya pada siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran PAI. Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Iman, bahwa kendala atau hambatan yang dihadapi oleh guru PAI di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran itu hanya pada siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran PAI.

Masih dari penjelasan Bapak Guru PAI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran yaitu Bpk Abu Iman S.Ag beliau menjelaskan, bahwa:

“Kendala atau hambatan yang saya alami selama proses pembelajaran PAI itu hanya pada siswa yang kurang mampu pada pelajaran PAI seperti pada aspek baca tulis Al-Qur’an, latar belakang siswa yang orang tuanya masih awam terhadap pengetahuan agama, sehingga siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dan secara langsung akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an.”⁴²

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran yaitu Bpk Suliana S.Ag yang kebetulan latar belakang beliau sebelum menjadi Kepala Sekolah adalah sebagai guru PAI, menyatakan bahwa:

“Yang menjadi kendala atau hambatan guru PAI itu hanya dari siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI, latar belakang siswa yang kebanyakan orang tua siswa masih dangkal ilmu Agamanya atau masih awam sehingga siswa kurang termotifasi untuk belajar PAI diluar sekolah seperti di TPQ dan diMusholla atau masjid maka banyak dari

⁴² Wawancara dengan bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru PAI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 27 maret 2013 jam 09.30

siswa tersebut masih tidak mempunyai banyak pengalaman tentang pelajaran PAI, terutama baca tulis Al-Qur'an."⁴³

Masih dari penjelasan dari Bapak Kepala Sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran yaitu Bpk Suliana S.Ag beliau menjelaskan bahwa:

“Kendala atau hambatan yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran itu hanya pada siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI.”

Adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, tentunya juga ada upaya untuk mengatasinya.

Masih dari penjelasan Bapak kepala sekolah yaitu Bpk Suliana, S.Ag :

“Kalau untuk mengatsi kendala anak yang belum bisa pelajaran PAI, saya akan lebih fokuskan pada anak tersebut dengan memberikan bimbingan khusus secara rutin, memberi motivasi pada siswa tersebut agar meningkatkan prestasi belajarnya pada pelajaran PAI.”⁴⁴

Sebagaimana dalam penjelasan bapak Abu Iman S.Ag.

“Kalau untuk mengatasi kendala atau hambatan pada anak yang belum bisa dalam pelajaran PAI, maka saya melakukan kerjasama antara guru PAI dengan kerabat terdekat atau keluarga supaya kerabat terdekatnya di rumah masing-masing siswa bisa membantu dalam membimbing siswa yang belum bisa dalam pelajaran PAI, terus saya menghimbau kepada para kerabat dan orang tua siswa untuk memberikan tambahan belajar di TPQ, musholla, atau di masjid terdekat agar siswa dapat dapat pembelajaran lebih spesifik tentang baca dan tulis Al-Qur'an.”⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 20 maret 2013 jam 09.30

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 27 maret 2013 jam 09.30

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 20 maret 2013 jam 09.30

Bapak Abu Iman S.Ag, selaku Guru Pendidikan Agama islam juga menjelaskan:

”Saya rasa kalau masalah hambatan itu tidak ada, kalau dalam masalah sarana dan prasarananya di SDN Clumprit 02 ini sudah terpenuhi semuanya, akan tetapi yang menjadi kendala atau hambatan di sini hanya pada diri siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI, maka upaya saya diberikan dengan cara mengumpulkan siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI tersebut dengan cara memberikan bimbingan khusus pada siswa tersebut, jika pada siswa kelas I-III dengan cara melatih siswa membaca dan menulis Al-Qur’an dengan menggunakan buku iqro’ sedangkan untuk kelas IV-VI setiap pelajaran PAI akan dimuali para siswa diharuskan membaca surat-surat pendek.”⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru PAI SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran tgl 27 maret 2013 jam 09.30

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan mulai tgl 11 maret sampai dengan 8 Mei 2013 di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang, diperoleh hasil penelitian mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

Upaya guru PAI dalam dunia kependidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktifitas guru PAI yang dilakukakn dalam rangka membimbing, mengajar dan melakukan Transfer of Knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh guru PAI yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.

Kemampuan atau keprofesionalan guru PAI juga sangat penting sekali. Mengingat mempelajari teorinya saja akan tetapi harus dipraktekkan juga dalam kehidupan sehari-hari, maka seorang guru PAI yang mengajar PAI profesional dalam bidangnya. Dalam pembelajarn PAI siswa bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa pr oses, tetapi memerlukan upaya-upaya guru PAI yang konkrit, begitu jugadi SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran

, ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru PAI meningkatkan prestasi belajar PAI siswa yaitu:

1. Menambah Jam Pelajaran PAI

Kegiatan jam tambahan pelajaran di luar jam pelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan guru PAI masing-masing ada yang dengan cara menambah jam tambahan di luar jam siswa, maka seorang guru PAI di sini mencari celah-celah pada jam kosong untuk menambah jam tambahan, ada guru yang menambah jam pelajaran itu tergantung pada materinya, apabila materinya sudah selesai maka tidak perlu menambahkan jam pelajaran PAI. Demikian penjelasan dari para guru PAI di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran .

2. Menciptakan Kondisi Yang Baik Pada Waktu Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan metode PAKEM

Dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran , guru PAI juga berusaha menciptakan kondisi belajar yang baik pada siswa-siswinya. Seperti yang dijelaskan Bapak Abu Iman, S.Ag selaku guru PAI. Anak-anak ditekankan untuk membaca surat-surat pendek pada sepuluh menit pertama, dibaca secara bersama-sama agar supaya menjadi terbiasa dalam membaca, dan melafalkan Al-Qur'an serta memahami isi kandungan yang terdapat pada surat tersebut. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an

merupakan firman Allah Swt yang berfungsi sebagai petunjuk bagi semua umatnya di dunia ini.

Upaya untuk menciptakan kondisi yang baik juga bisa dalam pemakaian strategi pembelajaran yang bisa menarik minat siswa. Seperti yang dilakukan Ibu Aulia Kurnia, S.Ag dan bapak Moh.Halim Drs. Tentang strategi yang diterapkan di kelas yaitu dengan cara memberi prolog tentang materi pelajaran PAI, seperti memberikan gambaran tentang kholifah, dengan demikian, timbul beberapa pertanyaan dalam benak siswa, maka guru PAI membentuk metode diskusi, Tanya jawab atau juga dengan kuis untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa, lalu siswa akan merasa lebih tertarik dengan pelajaran PAI tersebut.

Adapun untuk menciptakan kondisi yang baik juga dalam proses belajar mengajar, masih penjelasan dari semua guru PAI, mereka menjelaskan metode yang digunakan oleh guru PAI di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran semuanya sama yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi tidak monoton pada satu metode saja, mereka menggunakan metode diskusi atau tanya jawab dan ceramah yang sifatnya mengevaluasi pada materi yang kemarin, atau dengan metode PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

3. Adanya Sarana dan Prasarana Pembelajaran PAI Yang Lengkap

SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran merupakan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Jadi, pengadaan di sini

sifatnya sangat penting sekali untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan bapak kepala sekolah bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran ini seperti adanya Musholla, Perpustakaan dan ruang KBM dengan sarana seperti Laptop, LCD dan komputer. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan prestasi belajar terutama pada belajar PAI.

4. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Bahwasannya motivasi pada siswa merupakan hal yang sangat menentukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI dan ini sangat menentukan prestasi yang dicapainya. Dengan demikian, keinginan seseorang siswa untuk berhasil dalam belajar juga akan hasil belajar. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai untuk mencapai sesuatu tujuan perlu berbuat sesuatu yang menyebabkan seseorang berbuat.

Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai daya penggerak/pendorong. Melihat kondisi di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran, intelegensi yang berada dalam faktor Psikologis adalah salah satu faktor pendukung dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Karena faktor itu berasal dari kemampuan siswa itu sendiri. Hal itu juga diakui oleh guru PAI di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam hal pelajaran agama Islam adalah masih kurang bagus. Meskipun juga tidak

menutup kemungkinan ada sebagian kecil yang sudah mampu dalam pelajaran PAI.

Kemampuan masih kurang bagus dari para siswa dalam pelajaran PAI itu disebabkan karena latar belakang siswa sendiri, mereka kebanyakan orang tua atau wali siswa sangat kurang pengetahuannya, karena mengingat jam pelajaran di sekolah yang sedikit, maka diperlukan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI dan adanya kerja sama antara guru PAI dengan siswa yang sudah mampu dalam pelajaran PAI supaya bisa membantu temannya yang belum bisa, bahkan guru PAI juga kerja sama dengan kerabat dekat siswa atau wali siswa yang belum bisa dalam pelajaran agar bisa membantu siswa tersebut.

B. Kendala atau Hambatan Yang Dihadapi Serta Bagaimana Langkah-langkah Yang Ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013

Adapun kendala atau hambatan yang datang dari faktor-faktor eksternal maupun dari faktor-faktor internal Sekolah, dari penjelasan Suliana, S.Ag selaku kepala sekolah yang mana latar belakang beliau adalah guru PAI menyatakan bahwa masalah kendala atau hambatan selalu ada dalam setiap penyelenggaraan sekolah, namun di sekolah SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran tidak ada hambatan yang tidak dapat diselesaikan dan diatasi, semuanya dapat diatasi, dengan demikian kendala atau hambatan di SDN

Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran itu hanya datang dari siswa sendiri yang kurang mampu dalam pelajaran PAI.

Kemudian dari penjelasan bapak Abu Iman S.Ag, beliau menjelaskan bahwa kendala atau hambatan yang ada di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran hanya dari siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran PAI dan siswa yang kurang mampu pada pelajaran PAI. Bahkan juga menurut Bapak Abu Iman, S.Ag masalah atau kendala yang ada di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran beliau menjelaskan bahwa kendala atau hambatan tersebut dari latar belakang siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tuanya untuk mengenyam pengetahuan tentang pelajaran PAI pada jam diluar jam sekolah seperti di TPQ, Musholla dan Masjid.

Bahwasannya hasil dari wawancara dengan guru PAI dan kepala Sekolah SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran tersebut, kendala atau hambatan guru PAI dalam meningkatkan prestasi PAI belajar yang ada di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran , yaitu kendala atau hambatan yang selama ini dihadapi para guru PAI yakni datangnya dari siswa yang kurang mampu pada pelajaran PAI yang disebabkan oleh latar belakang orang tua siswa yang masih awam pengetahuan Agamanya, siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an, kurangnya memperhatikan pada pelajaran PAI dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua dalam pelajaran PAI, disebabkan dengan kesibukan orang tua yang bekerja sampai larut malam, maka tidak sempat memberikan dukungan terhadap anaknya, bahkan jarang ketemu sama orang tuanya karena ada yang menjadi TKI atau TKW.

Adanya kendala atau hambatan yang dihadapi para guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran . Selama ini upaya yang dilakukan guru PAI adalah menfokuskan kepada siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI dengan cara memberikan bimbingan khusus, kerja sama antar siswa dan kerja sama antar kerabat dekat siswa yang berada di rumah masing-masing.

Guru PAI memberikan bimbingan khusus terhadap siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI, masih juga penjelasan dari Bapak Abu Iman, S.Ag untuk membimbing anak yang kurang mampu dalam pelajaran PAI, maka anak tersebut disuruh menemui beliau untuk mendapatkan bimbingan khusus terhadap pelajaran yang belum dipahami, terutama tentang baca tulis Al-Qur'an. Melakukan kerja sama antar kerabat siswa yang dekat di daerah masing-masing supaya bisa membantu siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI. Bahwasannya siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran sebagian besar siswanya berasal dari daerah Clumprit sendiri, namun ada sebagian kecil yang datangnya dari luar Desa Clumprit.

Siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran yang sebagian besar berasal dari daerah Clumprit Kec. Pagelaran, maka secara teori pantauan yang dilakukan oleh pihak guru PAI terhadap siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI lebih mudah untuk mengadakan kerja sama antara kerabat atau keluarga siswa tersebut yang berada di rumah masing-masing supaya membantu siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI.

Apabila dilihat dari adanya kerja sama dengan kerabat atau keluarga siswa tersebut yang berada dirumah masing-masing, maka memang itu menjadi upaya yang sangat bagus atas kelancaran belajar mengajar di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran.

Faktor upaya yang lain adalah tersedianya sarana dan prasarana yang sudah lengkap, menurut pengakuan dari guru PAI sendiri bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran sudah lengkap, seperti adanya Musholla, perpustakaan, ruang KBM, dengan sarana al. Laptop, LCD Komputer dll.

Adapun upaya guru PAI yang lebih penting lagi dalam mengatasi kendala/hambatan Siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI yaitu dengan cara memakai startegi yang dapat memancing minat siswa seperti penggunaan metode Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Adapun strategi yang dipakai oleh guru PAI dalam mengaktifkan kelas yaitu dengan cara memberi prolog atau gamabaran sedikit tentang 25 nabi, kholifah, dan lain-lain maka pada benak siswa akan timbul beberapa pertanyaan tentang kholifah tersebut, lalu seorang guru hanya menjadi fasilitator untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa tersebut, atau dengan bernyanyi dan bersholawat sehingga siswa tidak merasa fakum dalam proses pembelajaran tersebut.

Apabila dilihat dari kondisi yang ada di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran, dengan memakai strategi tersebut telah diterapkan oleh guru PAI, karena pada proses pembelajaran strategi tersebut, siswa secara aktif langsung,

apabila guru PAI ingin menjadi lebih aktif lagi yaitu dengan cara menggunakan metode diskusi atau kuis.

Dari uraian tadi, agar anak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar PAI, maka orang tua harus melakukan pembiasaan belajar PAI pada anak (*conditioning/reconditioning*). Oleh karena itu, sifat anak yang masih labil, orang tua perlu memberikan motivasi kepadanya secara terus menerus, baik motivasi materi maupun motivasi psikologis. Motivasi ini dalam rangka menggali dan mengaktualkan potensi-potensi positif yang ada dalam diri anak, sebagaimana diungkapkan oleh ulama tadi, sebelum potensi-potensi negatif mempengaruhi dan memancap dalam rangka memberi warna kepada anak kelak.

Peran motivasi dari orang tua ini bertambah penting mengingat banyaknya kendala atau hambatan menghadang yang menjadikan anak tidak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar PAI, seperti kendala lingkungan, televisi misalnya teman yang buruk, dan kendala yang berupa sifat malu dan sifat merasa bisa pada anak, anak akan terhalang dari belajar.

Bentuk motivasi pada anak, orang tua dapat memberikan hadiah atau pujian sewajarnya jika anak tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar PAI, terutama bila anak menunjukkan prestasi dalam lomba Pidato, Tartil Al-Qur'an, dan Kaligrafi. Sebaliknya, bila anak enggan belajar PAI, orang tua dapat memotivasinya dengan memberikan semacam hukuman atau sekedar peringatan kepada anak.

Sedangkan upaya dalam mengatasi kendala kurang adanya motivasi orang tua terhadap putra putrinya adalah dengan jalan pemberian semacam pengarahan tentang pentingnya pembelajaran PAI kepada wali murid pada waktu pertemuan wali murid dan ketika PHBI.

Dalam hal ini, Bapak kepala sekolah SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran memberikan pengarahan agar orang tua juga termotivasi agar memberi semangat kepada putra putrinya agar mau belajar PAI. Dan ketika PHBI diberikan Mau'idzah oleh penceramah yang sengaja diundang ke sekolah menjelaskan bahwa mendidik anak dalam PAI adalah merupakan jariah, yaitu suatu amal yang terus mengakir pahalanya, meskipun pelaku amal itu telah meninggal dunia. Ketika amal-amal yang lain terputus akibat kematian, kegiatan mendidik PAI terus membrikan aliran pahala yang tiada henti-hentinya kepada orang yang telah dikubur.

Dari uraian di atas terlihat betapa pentingna adanya motivasi orang tuanya terhadap putra putrinya untuk belajar PAI, sedangkan bagi orang sendiripun kadang banyak yang mengetahui bahwa PAI ini penting sekali bagi kehidupan manusia untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat.

Sebenarnya peneliti merasa prihatin sekali ketika banyak anak-anak islam yang tidak bisa pelajaran PAI terlebih lagi dalam hal membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya yang bisa menuntun ke jalan yang benar. Bagaimana upaya kita kaum muslimin menyikapi keadaan seperti ini? Perlu kerja sama yang baik antar berbagai elemen. Mulai dari keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Kegiatan mendidik PAI ini merupakan kewajiban seluruh element masyarakat, tidak terkecuali pemerintah (Ulul Amri). Pemerintah bahkan berkepentingan untuk memajukan kegiatan ini sebagai bagian dari tanggung jawabnya memimpin rakyat, karena rakyat akan menjadi baik dengan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan partisipasi pembelajaran kegiatan mendidik umat PAI akan berjalan dengan baik, tertib, berkesinambungan, legal dan maju. Di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap hal ini, keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama dalam negeri dan menteri Agama RI No 128 tahun 1982/44 menyatakan, “ perlunya usaha peningkatan kemampuan PAI bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman PAI dalam kehidupan sehari-hari.” Keputusan bersama ini ditegaskan peningkatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari” upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran.

Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran, yaitu: Menambah jam pelajaran PAI, Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan (PAKEM), Adanya sarana dan prasarana pembelajaran PAI yang lengkap seperti Musholla, ruang KBM yang nyaman, sarana lain seperti Laptop, Komputer, LCD, dll. Memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dilingkungan sekolah.

Kendala atau Hambatan Yang Dihadapi Serta Bagaimana Langkah-langkah Yang Ditempuh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun Ajaran 2012/2013, yaitu: Siswa yang kurang memperhatikan pada pelajaran PAI, Siswa yang kurang mampu pada pelajaran PAI serta Kurangnya motivasi dari orang tua. Dan langkah-langkah guru PAI SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran dalam mengatasi kendala atau

hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI antara lain: Menfokuskan terhadap siswa, Menambah jam pelajaran, Memberikan bimbingan khusus kepada siswa, Kerjasama antar pihak luar seperti keluarga atau kerabat dekat, dan TPQ serta Penggunaan sarana dan prasarana secara optimal.

B. Saran

Upaya guru PAI di SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa menunjukkan hasil yang baik. Maka harus dipertahankan.

1. Lebih difokuskan lagi dalam membimbing siswa yang kurang mampu dalam pelajaran PAI.
2. Lebih mempererat kerja sama dengan pihak Orangtua siswa di dirumah masing-masing siswa SDN Clumprit 02 Kecamatan Pagelaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-qur'an dan Terjemahnya. 2000. diponegoro. Indosat. Net. Id
- Ghofir, Abdul dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang. Universitas Negeri Malang (UM Perss)
- Majid, Abdul dan Amdayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT Rosdakarya
- Nata, Abudin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru- Murid*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Meleong j lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Echolis M. John dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta. PT. Gramedia
- Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung. PT. Rosdakarya
- Margo, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Mahfuzh, M.J. 2005. *Psikologi anak dan remaja muslim*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional* . Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Arifin, Muzayyin. 2007. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Marno, dan Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media Group
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung. Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Sinar Baru Algesindo

- Sadirman. 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta.PT. Rineka Cipta.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan* . Jakarta. Gaya Media Pertama
- Supriyatno, Triyo. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antropo Sosiosentris*. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN)
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Kompetensi)*. Jakarta. PT. Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran* . Jakarta. PT Grasindo

BIOGRAFI PENELITI

Nama : Budiono Adillah Taufiq

Tempat/tanggal lahir : MALANG 25 April 1990

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Alamat : RT 17 RW 03 Clumprit Kec. Pagelaran Kab. Malang

Pendidikan Terakhir : S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hobby : Sepak bola.

Cita-cita : Menjadi Guru yang professional dan menyenangkan

No. Hp/Telp. : 087759949399

Riwayat Pendidikan :

| No | Jenjang Pendidikan | Tempat Pendidikan | Tahun |
|-----------|---------------------------|----------------------------------|--------------|
| 1 | TK | Dharma Wanita | 1994-1996 |
| 2 | MI | Hasanudin | 1996-2002 |
| 3 | MTs | MTsN Malang III | 2002-2005 |
| 4 | SMA | SMAN I Gondanglegi | 2005-2008 |
| 5 | Perguruan Tinggi | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 2008-2013 |



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana NO. 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Budiono Adillah Taufiq
 NIM : 08110152
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
 Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab.
 Malang Tahun Ajaran 2012/2013.

| No | Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|------------|--------------------------|--------------|
| 1 | 03-04-2013 | Konsultasi Proposal | |
| 2 | 23-04-2013 | Revisi Proposal | |
| 3 | 29-05-2013 | Konsultasi Bab I | |
| 4 | 02-05-2013 | Konsultasi Bab I | |
| 5 | 16-05-2013 | Revisi Bab I | |
| 6 | 20-05-2013 | Konsultasi Bab II | |
| 7 | 07-06-2013 | Konsultasi Bab II, III | |
| 8 | 09-06-2013 | Konsultasi Bab IV | |
| 9 | 10-06-2013 | Konsultasi Bab IV, V, VI | |

**Malang, Juni 2013
Mengetahui,
Dekan**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP.196504031998031002**

Profil SDN Clumprit 02 Kec. Pagelaran Kab. Malang
Tahun Ajaran 2012-2013

| | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|---|------|------|------|------|----|-----|--|
| 1 | Nama Sekolah | SDN Clumprit 02 | | | | | | | |
| 2 | NSS | 101051815036 | | | | | | | |
| 3 | NPSN | 20518756 | | | | | | | |
| 4 | Status Sekolah | Negeri | | | | | | | |
| 5 | Alamat : | Jl. Pang Sudirman No 100 | | | | | | | |
| | Desa | Clumprit | | | | | | | |
| | Kecamatan | Pagelaran | | | | | | | |
| | Kode Pos | 65174 | | | | | | | |
| | Kabupaten | Malang | | | | | | | |
| | Provinsi | Jawa Timur | | | | | | | |
| 6 | Tahun Pendirian | 1960 | | | | | | | |
| 7 | Tahun Beroperasi | 1961 | | | | | | | |
| 8 | Status Tanah | Milik Pemda | | | | | | | |
| 9 | Luas Tanah | 506 m ² | | | | | | | |
| 10 | Luas bangunan | 342 m ² | | | | | | | |
| 11 | Status Bangunan | MilikSendiri | | | | | | | |
| 12 | Status Akreditasi | A | | | | | | | |
| 13 | Jumlah Ruangan | 15 | | | | | | | |
| | Ruang Kepala Sekolah | 1 | | | | | | | |
| | Ruang Guru | 1 | | | | | | | |
| | Ruang Belajar | 6 | | | | | | | |
| | Ruang Pelajaran Ekstra/Sarana | 1 | | | | | | | |
| | Laboratorium | 1 | | | | | | | |
| | Toilet | 5 | | | | | | | |
| 14 | JumlahRombonganBelajar | 6 | | | | | | | |
| 15 | Jumlah Siswa | 22 | 20 | 17 | 13 | 15 | 16 | 103 | |
| | SiswaLaki-laki | 14 | 12 | 9 | 8 | 6 | 6 | 55 | |
| | Siswa perempuan | 8 | 8 | 8 | 5 | 9 | 10 | 48 | |
| 16 | Jumlah Personalia | | | | | | | | |
| | KepalaSekolah | 1 | | | | | | | |
| | Guru Kelas | 6 | | | | | | | |
| | Guru Mat. Pel. | 3 | | | | | | | |
| | GTT/PTT | 4 | | | | | | | |
| 17 | Kurikulum yang digunakan | KTSP | | | | | | | |
| 18 | Jarak ke Kabupaten | 18 Km | | | | | | | |
| 19 | Kelompok Gugus | IV | | | | | | | |
| 20 | Peringkat Prestasi Belajar | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | | | |
| 21 | Nama Kepala Sekolah | <u>S U L I A N A, S.Ag.</u> NIP. 131243856/196307171983081001 | | | | | | | |



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD TK/SD DAN PLS KECAMATAN PAGELARAN
SDN CLUMPRIT 02**

Alamat: Jl.Panglima Sudirman No. 100 Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kode Pos
65174

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN CLUMPRIT 02

I. Visi SDN Clumprit 02

***“Terwujudnya Prestasi Sekolah yang Terpercaya,
Insan beriman, Bertaqwa, dan Berbudiluhur”***

II. Misi SD Negeri Clumprit 02

- 1. Mempersiapkan sumberdaya pendidik dan peserta didik yang siap bersaing dalam prestasi belajar**
- 2. Menggunakan media, metode, strategi, model pembelajaran yang efisien efektif untuk mencapai prestasi**
- 3. Penanaman pendidikan agama yang kuat pada pendidik dan peserta didik**
- 4. Penanaman budi pekerti mulia sebagai karakter bangsa**

III. Tujuan Sekolah

- 1. Memiliki sumberdaya pendidik dan peserta didik dan tenaga kependidikan yang mutu**
- 2. Penggunaan media, metode, strategi, model pembelajaran yang efisien efektif**
- 3. Menunjukkan hasil prestasi yang maksimal dan terpercaya**
- 4. Penanaman iptek dan imtaq pada sumberdaya manusia**
- 5. Berpendidikan agama yang kuat pada pendidik dan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari**

6. Memiliki budipekerti muliadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai karakter bangsa

B. MOTTO

*“Biarkanlah siswa kami menjadi besar,
Meski kami tetap kecil”*



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD TK/SD DAN PLS KECAMATAN PAGELARAN
SDN CLUMPRIT 02

Alamat: Jl.Panglima Sudirman No. 100 Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kode Pos
65174

STANDAR KETUNTASAN MINIMAL SDN CLUMPRIT 02
TAHUN 2012/2013

| NO | KOMPONEN MATA PELAJARAN | KELAS DAN KETUNTASAN MINIMAL | | | | | |
|----|--|------------------------------|------|------|------|------|------|
| | | I | II | III | IV | V | VI |
| | A. MATA PELAJARAN POKOK | | | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama | 65 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 70 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 65 | 70 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 4 | Matematika | 60 | 65 | 70 | 65 | 70 | 75 |
| 5 | Ilmu Pengetahuan Alam | 60 | 65 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 60 | 60 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 7 | Seni Budaya dan Keterampilan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 8 | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | B. MATA PELAJARAN MULOK | | | | | | |
| 9 | Bahasa Jawa | 65 | 65 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 10 | Bahasa Inggris | 60 | 60 | 60 | 65 | 65 | 65 |
| | Rata-rata | 6,45 | 6,65 | 6,80 | 7,05 | 7,10 | 7,15 |
| | Jumlah | 645 | 665 | 680 | 705 | 710 | 715 |

Kepala SDN Clumprit 02

SULIANA, S.Ag.
 Nip. 19630717 1983081001

**DAFTAR NAMA GURU dan KARYAWAN
SDN CLUMPRIT 02**

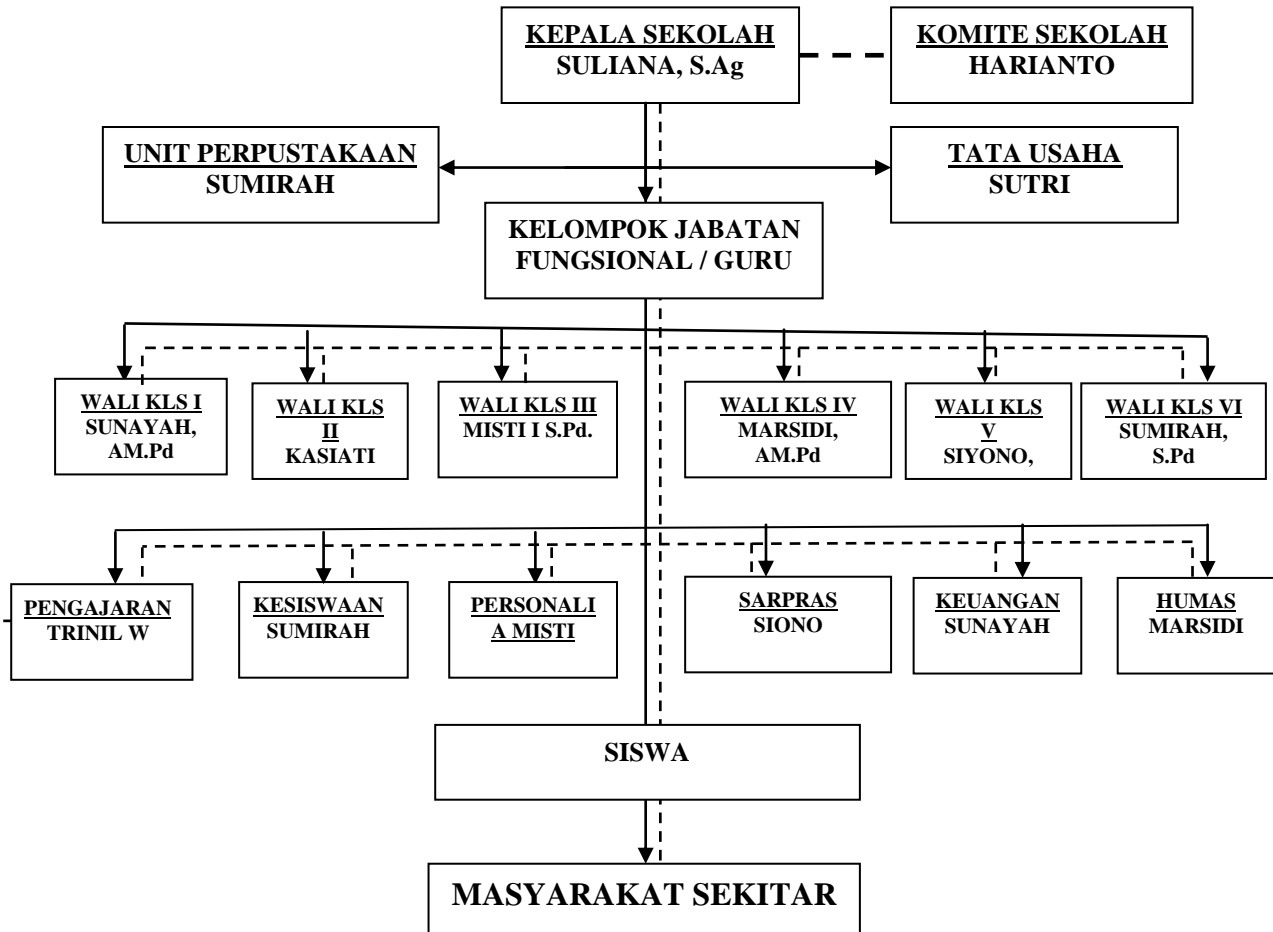
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

| No | Nama, Tmp, Tgl Lahir dan NIP | L/ P | Ijazah | Jabatan Di Sekolah | Status Kepegawaian | Tanggal Di angkat |
|----|--|---------|--------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | SULIANA, S.Ag. Malang, 17 -07-1963, 196307171983081001 | L | S 1 | Kepala | PNS | 01-08-1983 |
| 2 | MARSIDI, A.M.Pd. Malang, 31-12-1957, 195712311978031024 | L | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1978 |
| 3 | MISTI IDAYATI, S.Pd Malang, 12-02-1957, 195702121979072001 | P | D 2 | Guru | PNS | 01-07-1979 |
| 4 | ABU IMAN, S.Ag. Malang, 03-05-1953, 195305031979121007 | L | S 1 | GPAI | PNS | 01-12-1979 |
| 5 | L D. WAHYUNI, S.Pd.K Pasuruan, 10-04-1960, 196104101982012019 | P | S1 | GPK | PNS | 01-01-1982 |
| 6 | SIYONO, A.M.Pd Malang, 09-02-1960, 196002091983031011 | L | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1983 |
| 7 | SUMIRAH, S.Pd Malang, 15-06-1961, 196106151985042003 | P | S 1 | Guru | PNS | 01-04-1985 |
| 8 | SUNAYAH, AM.Pd Malang, 09-06-1961, 196106151985042003 | P | D 2 | Guru | PNS | 01-03-1990 |
| 9 | TRINIL WAHYUTI, S.Pd Malang, 15-06-1967, 196706152008012013 | P | S1 | Guru | PNS | 01-01-2008 |
| 10 | KASIATI Malang, 06-04-1965, 196504062007012017 | P | SPG | Guru | PNS | 01-01-2007 |
| 11 | SUTRI ARI BAWANI, AM.Pd Malang 19-04-1982 | P | D 2 | Guru | Sukwan | |
| 12 | Budiono Malang 07-09-1990 | L | SMA | Guru | Sukwan | |
| 13 | Sutris Malang 19-04-1965 | L | SMP | Penjaga | Sukwan | |
| 14 | TUKIDI Malang, 05-05-1964 | L | SMP | Penjaga | Sukwan | |

SARANA DAN PRASARANA
SDN CLUMPRIT 02
TAHUN AJARAN 2012-2013

| | | |
|----|--|--------------------|
| 1 | Status Tanah | Milik Pemda |
| 2 | Luas Tanah | 506 m ² |
| 3 | Luas bangunan | 342 m ² |
| 4 | Status Bangunan | MilikSendiri |
| 5 | Status Akreditasi | A |
| 6 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 7 | Ruang Guru | 1 |
| 8 | Ruang Belajar | 6 |
| 9 | Ruang Pelajaran Ekstra(Pramuka+UKS) | 1 |
| 10 | Ruang Penunjang KBM (Laboratorium+Perpustakaan) | 1 |
| 11 | Toilet | 5 |

Struktur Organisasi



KETERANGAN : GARIS KOMANDO —————→
 GARIS KORDINASI - - - - ->

PEDOMAN WAWANCARA

Responden: Kepala Sekolah, Guru PAI,dan Guru Kelas

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SDN Clumprit 02?
2. Bagaimanakah upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02?
3. Apa saja faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02?
4. Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02?
5. Apa menurut bapak/ibu dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02 hanya dilakukan pada saat proses belajar mengajar saja?
6. Usaha apa yang dilakukan oleh SDN Clumprit 02 dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa?
7. Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu mengenai fasilitas yang dimiliki Pagak dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02??

Responden: Siswa-Siswi SDN Clumprit 02

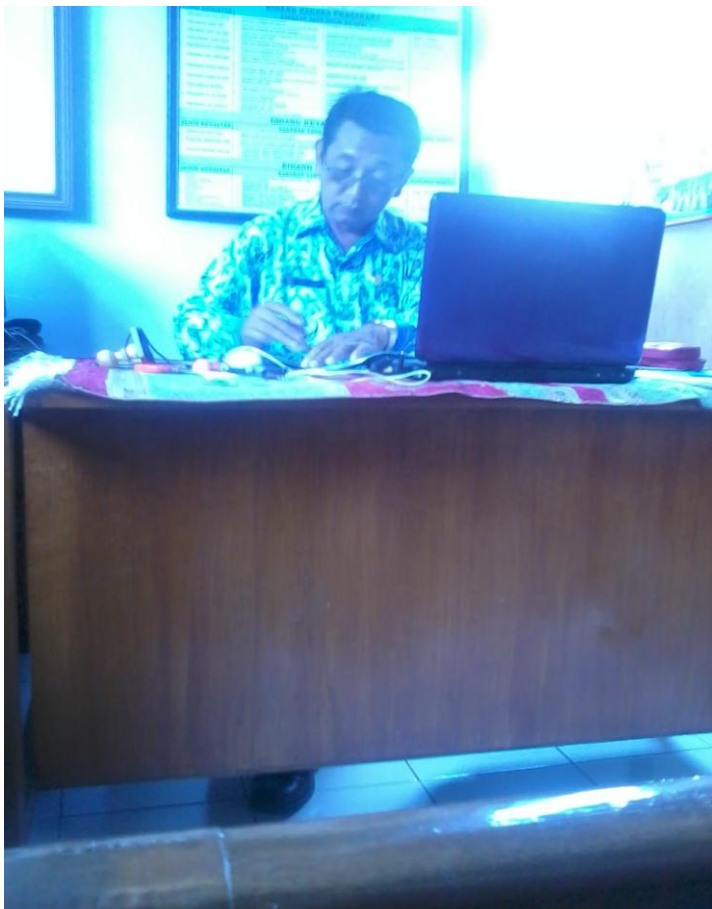
1. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pelajaran PAI?
2. Apakah kamu senang diadakan kegiatan seperti Isro' Mi'roj dan pondok Ramadhan di sekolah?

PEEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan lokasi penelitian yaitu SDN Clumprit 02
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SDN Clumprit 02
4. Tingkah laku kesehatan siswa di lingkungan sekolah yang meliputi; tingkah laku terhadap guru, karyawan dan pergaulan terhadap siswa
5. Keadaan sarana prasarana

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SDN Clumprit 02
2. Data tentang guru dan karyawan SDN Clumprit 02
3. Data tentang sarana prasarana yang dimiliki SDN Clumprit 02



Gambar I



Gambar II



Gambar III



Gambar IV



Gambar v